

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK  
MENGIKUTI ERPSIM**



**SKRIPSI**

Oleh:

Haekal Nur Afrianto

No. Mahasiswa 18312045

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK  
MENGIKUTI ERPSIM**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat

Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Haekal Nur Afrianto

18312045

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pertanyaan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 11 Oktober 2022

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '10000'. The signature is written in black ink over the stamp.

Haekal Nur Afrianto



**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK**  
**MENGIKUTI ERPSIM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Haekal Nur Afrianto

No. Mahasiswa : 18312045

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 10 October 2022

Dosen Pembimbing



(Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D)

## BERITA ACARA



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Rabu, tanggal 09 November 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : HAEKAL NUR AFRIANTO  
NIM : 18312045  
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
UNTUK MENGIKUTI ERPSIM  
Dosen Pembimbing : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.  
Anggota Tim : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.

Yogyakarta, 28 November 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,



Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK. 033120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI ERPSIM

Disusun oleh : HAEKAL NUR AFRIANTO

Nomor Mahasiswa : 18312045

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 09 November 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



## MOTTO

*“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*

*(QS. Al-Insyirah : 6 – 8)*



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Hirobbil Alamin segala puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman penuh kegelapan menuju zaman penuh akan cahaya. Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Mengikuti ERPSim” yang telah disusun dengan maksud sebagai tugas akhir yakni skripsi dan menjadi salah satu syarat untuk kelulusan pada jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan penelitian ini, terdapat kelancaran dan kesuksesan yang tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan banyak pihak. Ucapan syukur dan terimakasih penulis disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada kurang apapun.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian.
3. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang untuk memberi bimbingan serta saran yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan kesehatan serta kelancaran dalam segala urusan.



4. Dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, dimana telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Alvian Oktavialdi, Arya Dewanda Seta, Arvidan Zufar Akbar, Gilang Anugrah Multi, Gilang Fakhri Listyawan, Muhammad Hasemi Rafsanjani, dan Muhammad Hevrian Hanafi. Terima kasih karena telah menemani disaat senang maupun susah serta menjadi tempat berkeluh kesah dan telah menjadi sahabat peneliti.
6. Aditya Arkamelvi Rivando, Anggita Pamularsi, Fanny Muhammad Ichsan, Galan Wiryawan, Muhammad Rashif Darmawan, Muhammad Giffari Aziqro, Raihani Zahra A., dan Rizki Bagus Kurniawan selaku teman satu Angkatan 2018 yang selalu menemani dan membantu dari awal perkuliahan.
7. Para responden yang telah memberikan waktu luang untuk membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih karena telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> .....	9
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	11
2.1.3 Minat Mengikuti ERPSim.....	12
2.1.4 Ekspektasi Kinerja .....	13
2.1.5 Ekspektasi Usaha .....	14
2.1.6 Pengaruh Sosial.....	15
2.1.7 Kondisi yang memfasilitasi.....	16
2.1.8 Sikap.....	17

2.1.9 Pengendalian Perilaku .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1 Hubungan antara Ekspektasi Kinerja (PE) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI) .....	22
2.3.2 Hubungan antara Ekspektasi Usaha (EE) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI) .....	24
2.3.3 Hubungan antara Pengaruh Sosial (SI) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI) .....	25
2.3.4 Hubungan antara Kondisi yang memfasilitasi (FC) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI).....	26
2.3.5 Hubungan antara Sikap (AB) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI) .....	27
2.3.6 Hubungan antara Pengendalian Perilaku (PC) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI) .....	29
2.4 Rerangka Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	32
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	34
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.4.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	35
3.4.2 Variabel Bebas (Independent Variable) .....	36
3.5 Metode Analisis Data .....	39
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.5.2 Analisis Partial Least Square (PLS).....	40
3.5.3 Hipotesis Operasional .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	45
4.2 Karakteristik Responden .....	46
4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	46
4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Mahasiswa Aktif .....	47
4.3 Analisis Deskriptif .....	48
4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	49
4.4 Analisis Kuantitatif .....	52
4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model) .....	52

4.4.2 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model) .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3 Saran.....	68
5.4 Implikasi Penelitian.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert .....	34
Tabel 3.2 Indikator Variabel Mengikuti ERPSim .....	36
Tabel 3.3 Indikator Variabel Ekspektasi Kinerja.....	36
Tabel 3.4 Indikator Variabel Ekspektasi Usaha .....	37
Tabel 3.5 Indikator Variabel Pengaruh Sosial.....	37
Tabel 3.6 Indikator Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi .....	38
Tabel 3.7 Indikator Variabel Sikap.....	38
Tabel 3.8 Indikator Variabel Pengendalian Perilaku.....	39
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	45
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	47
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Mahasiswa Aktif.....	47
Tabel 4.5 Interval Penilaian .....	49
Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.7 Outer Loadings .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Nilai AVE .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Nilai AVE Kuadrat .....	55
Tabel 4.10 Latent Variable Correlations .....	56
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.12 R-Square .....	58
Tabel 4.13 Hasil <i>Path Coefficients</i> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran UTAUT .....	10
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran TPB .....	12
Gambar 2.2 Rerangka atau Model Penelitian.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN .....	75
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA KUESIONER .....	79
LAMPIRAN 3 OUTPUT MODEL PENGUKURAN .....	95
LAMPIRAN 4 OUTER LOADING .....	96
LAMPIRAN 5 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF .....	97
LAMPIRAN 6 AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE) .....	97
LAMPIRAN 7 DISCRIMINANT VALIDITY .....	97
LAMPIRAN 8 CONSTRUCT RELIABILITY AND VALIDITY .....	98
LAMPIRAN 9 <i>R-SQUARE</i> .....	98
LAMPIRAN 10 PATH COEFFICIENTS .....	98

## ABSTRAK

Inovasi pembelajaran melalui *simulation games* telah diyakini menjadi pembelajaran yang efektif dimana dapat merepresentasikan dunia nyata dan dapat berinteraksi secara langsung. ERPSim telah menjadi inovasi dalam pembelajaran dengan simulasi mengenai teknologi Enterprise Resource Planning dimana terdapat kompleksitas pada sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT) dengan penambahan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengikuti ERPSim. Penelitian ini telah mendapatkan data sampel sebanyak 141 pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dimana data diperoleh dengan kuesioner yang disebar secara online. Analisa data penelitian menggunakan metode structural equation modelling (SEM) dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk model UTAUT yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi mampu mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, selain itu konstruk dari model TPB yaitu sikap dan pengendalian perilaku, hanya konstruk sikap saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti ERPSim sedangkan pengendalian perilaku tidak dapat mempengaruhi. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang diperlukan tentang penerimaan dan keikutsertaan mahasiswa terhadap sistem ERPSim untuk mendukung pengembangan ERPSim tersebut.

**Kata Kunci:** *Enterprise resource planning*, ERPSim, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, sikap, pengendalian perilaku, minat perilaku.



## **ABSTRACT**

*Learning innovation through simulation games has believed to be an effective way to learning which can represent a real world and direct interact to user. ERPSim become innovation of learning with real simulation about using an Enterprise Resource Planning technology which have complexity in that system. This research model using Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) with addition model Theory of Planned Behavior (TPB) to find the factors that influence students to take ERPSim. This study has obtained a sample of 141 data from students of the Accounting Study Program, Faculty of Business and Economic, Islamic University of Indonesia, where the data was obtained by questionnaires that distributed online. Analysis of research data using the structural equation modelling (SEM) method with the SmartPLS 3.0 application. The result showed that all construct of the UTAUT model consisting of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions are able to influence students to take ERPSim, in addition, the construct of the TPB model is attitude behavior and behavioral control, where only attitude behavior constructs can influence students to take ERPSim while behavioral control cannot influence. The result of this study can provide the necessary information about student acceptance and participation in the ERPSim system to support the development of the ERPSim.*

**Keywords:** *Enterprise resource planning, ERPSim, performance expectations, business expectations, social influence, facilitating conditions, attitudes, behavioral control, behavioral intention.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi telah berkembang dengan cepat. Berkembangnya teknologi ini dikarenakan berkembangnya teknologi informasi dan komputerisasi dengan sangat pesat guna membantu kemudahan pekerjaan manusia. Kemajuan teknologi yang sangat cepat mendorong organisasi menggunakan sistem informasi dan teknologi untuk menanggulangi kemajuan teknologi yang sangat cepat. Menurut buku *Management Information Systems 15 Edition* menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengatasi perubahan kemajuan, selain itu sistem informasi dan teknologi telah merubah lingkungan bisnis global. Semua perubahan teknologi dan juga perusahaan telah menciptakan kondisi dimana perusahaan telah sepenuhnya digital (Laudon & Laudon, 2018).

Dengan berkembangnya teknologi yang mendorong perubahan menjadi bisnis digital maka proses bisnis juga telah berkembang menjadi lebih rumit dan kompleks, maka dari itu diperlukan tenaga yang memadai dalam keahlian yang diperlukan untuk memenuhi kegiatan bisnis pada era teknologi seperti sekarang. Dalam mengatasi masalah-masalah seperti kerumitan dan kompleksitas dalam produksi dan efisiensi sebuah perusahaan terdapat sistem teknologi yang dapat menangani masalah tersebut, salah satunya adalah *enterprise resource planning (ERP)*.

*Enterprise Resource Planning* atau biasa disingkat dengan ERP, adalah sebuah sistem yang terletak pada jantung infrastruktur teknologi informasi pada sebuah organisasi bisnis modern yang mendukung operasi harian dari organisasi tersebut (Laudon & Laudon, 2018). Sistem ERP sendiri mengintegrasikan banyak dari fungsi bisnis sebuah perusahaan seperti manajemen keuangan, sumber daya manusia, penjualan, dan produksi untuk memberikan beberapa manfaat seperti meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi (SAP, 2021).

*Enterprise Resource Planning* (ERP) mungkin menjadi bagian yang tak bisa dipisahkan dengan operasi sebuah perusahaan atau organisasi, namun ERP juga telah menciptakan beberapa tantangan bagi sebuah perusahaan atau organisasi dari implementasi, pelatihan, serta penggunaan dan penerimaan. Tanpa implementasi yang efektif maka enterprise system mungkin tidak dapat memberikan keunggulan strategis maupun kompetitif yang diinginkan sebuah perusahaan. Salah satu tantangan yang paling menonjol adalah kurang pahaman dari pengguna. Kurang pahamnya user atau pengguna dapat menciptakan masalah seperti kegagalan dalam mencapai deadline implementasi, kelebihan biaya, dan penggunaan yang kurang maksimal (Nah et al., 2019).

Sistem dalam pembelajaran yang berpotensi saat ini adalah *simulation game* atau gamifikasi. Menurut Robson et al. (2015) gamifikasi atau simulasi sistem dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pelatihan dan pengalaman pengguna dengan sebuah sistem. Contoh dari gamifikasi dalam *enterprise system* adalah ERPsim, dimana ERPsim bertujuan sebagai pembelajaran berbasis *simulation game*. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan telah membahas pentingnya dan juga

hasil dari pembelajaran melalui ERPsim Acar et al. (2017), dan Labonte-LeMoyne et al. (2017), menemukan manfaat yang ditimbulkan secara langsung dalam keikutsertaan ERPsim.

Dengan banyak manfaat yang dapat diambil dari mengikuti ERPsim, tetapi apakah semua akademisi atau mahasiswa akan berminat untuk mengikuti ERPsim. Dengan demikian isu tersebut memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu akademisi untuk mengikuti ERPsim dimana pembelajaran tersebut bersifat sukarela. Dengan harapan bahwa hasil penelitian ini akan berkontribusi untuk literatur pemahaman keikutsertaan ERPsim dari sudut pandang mahasiswa secara langsung.

Dalam studi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Almaiah et al. (2019) yang menerapkan model UTAUT untuk menjelaskan faktor-faktor kunci penerimaan sistem *mobile learning*. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini berlandaskan gambaran dari model dari *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) serta penambahan variabel dari model *Theory of Planned Behavior*. Dengan pentingnya faktor-faktor penentuan untuk mengikuti ERPsim dalam penyampaian pembelajaran dengan validasi UTAUT maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mencari tahu apakah model UTAUT dan TPB dapat menjelaskan faktor-faktor kunci keikutsertaan mahasiswa dalam ERPsim pada lingkungan Universitas Islam Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa variabel dari *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Ekspektasi kinerja dipilih karena dapat menjadi tolak ukur apakah

sistem tersebut dapat menambah kinerja atau prestasi pengguna dengan kata lain terdapat manfaat dari penggunaan sistem tersebut. Ekspektasi usaha dipilih untuk menjadi tolak ukur kemudahan sebuah sistem yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem tersebut. Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha adalah faktor paling krusial dalam penggunaan teknologi atau sistem (Almaiah et al., 2019) (Chao, 2019). Pengaruh sosial dipilih karena dapat menjadi faktor penentu dalam penggunaan sebuah teknologi maupun sistem, dalam pengaruh sosial terdapat interaksi sosial individu dengan teman, keluarga, maupun kelompok yang secara langsung memberikan kepercayaan sehingga dapat mempengaruhi individu untuk menggunakan suatu teknologi maupun sistem. Kondisi yang memfasilitasi dipilih karena mempunyai definisi sebagai dimana individu dapat memiliki infrastruktur yang memadai sehingga dapat mempengaruhi individu tersebut untuk penggunaan teknologi atau sistem (Garone et al., 2019) (Gunasinghe et al., 2020). Selanjutnya variabel sikap dan pengendalian perilaku yang berasal dari model TPB, dimana sikap dipilih karena dapat menggambarkan pandangan pribadi individu pada suatu objek maupun teknologi yang menyatakan baik atau buruk teknologi tersebut sehingga dapat mempengaruhi individu untuk menggunakan teknologi tersebut. Sedangkan pengendalian perilaku dipilih karena konstruk tersebut mendefinisikan persepsi individu terhadap sesuatu teknologi maupun sistem yang muncul karena kepercayaan individu tersebut mampu untuk melakukannya (Cheng, 2019; Sakdiyah et al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas, dengan demikian maka perumusan judul dalam penelitian ini adalah **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI ERPSIM”**. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur pengembangan sistem dari ERPSim.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim?
- b. Apakah ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim?
- c. Apakah pengaruh sosial (*Social Influence*) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim?
- d. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim?
- e. Apakah sikap (*Attitude Toward the Behavior*) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim?
- f. Apakah pengendalian perilaku (*Perceived Behavioural Control*) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah seperti berikut:

- a. Mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.

- b. Mengetahui pengaruh ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.
- c. Mengetahui pengaruh pengaruh sosial (*Social Influence*) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.
- d. Mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.
- e. Mengetahui pengaruh sikap (*Attitude Toward the Behavior*) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.
- f. Mengetahui pengaruh pengendalian perilaku (*Perceived Behavioural Control*) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi yang akan mengikuti atau menggunakan ERPSim dimana penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai manfaat, kemudahan, serta wawasan yang lain dalam pengambilan keputusan mengikuti ERPSim.

2. Bagi Perusahaan

Bagi *developer* atau pengembang sistem aplikasi ERPSim yaitu HEC Montréal diharapkan penelitian ini menjadi masukan dalam mengembangkan sistem dari ERPSim untuk kedepannya.

3. Bagi Universitas

Harapan bagi universitas sebagaimana penelitian ini dapat berguna untuk menjadi masukan untuk lebih mengintensifkan pelatihan mahasiswa serta meningkatkan dalam pembelajaran yang berhubungan dengan simulasi ERP.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini di bagi dalam 5 (lima) bab dimana setiap babnya telah disusun secara sistematis yang telah menghubungkan antar bab tersebut. Dengan demikian berikut sistematika penelitian ini:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab pertama berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

#### **BAB II: Kajian Pustaka**

Berisikan tentang kajian-kajian Pustaka yang berkaitan dengan teori yang digunakan untuk penelitian ini, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini berisikan tentang metodologi tentang penelitian ini yang menjelaskan mengenai populasi, sampe, variable, jenis data, sumber data, teknik dalam pengumpulan data, analisis data, metode pengujian dan juga hipotesis.

#### **BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai gambaran umum dari tujuan penelitian, analisa data yang diperoleh, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

#### **BAB V: Penutup**



Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang di dapatkan dari hasil penelitian ini yang merupakan hasil analisa data sebelumnya serta merupakan pernyataan singkat yang membahas hasil penelitian, bab ini juga berisi tentang keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang ditujukan untuk pihak yang berkepentingan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang diformulasikan oleh Venkatesh et al. (2003). Teori UTAUT merumuskan model yang terintegrasi yang digunakan sebagai alat untuk para peneliti yang bertujuan sebagai evaluasi kemungkinan keberhasilan dan penerimaan teknologi baru. Model UTAUT menggunakan 4 inti penentu minat dan penggunaan yaitu *performance expectancy* (PE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), dan *facilitating conditions* (FC). Dengan demikian model UTAUT dapat menjadi alat yang berguna untuk menilai probabilitas keberhasilan terhadap pengenalan teknologi yang baru dan dapat membantu pemahaman yang mendorong penerimaan untuk perancangan intervensi seperti pelatihan, pemasaran, dll. Model UTAUT di targetkan kepada populasi yang akan mengadopsi atau menggunakan sistem yang baru (Venkatesh et al., 2003).

##### 1. Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*)

Ekspektasi kinerja berguna untuk mengukur seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem baru dapat membantu meningkatkan kinerja seseorang, konstruk tersebut memiliki kemiripan dengan konstruk kegunaan atau *usefulness* pada model pendekatan TAM (Venkatesh et al., 2003).

##### 2. Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*)

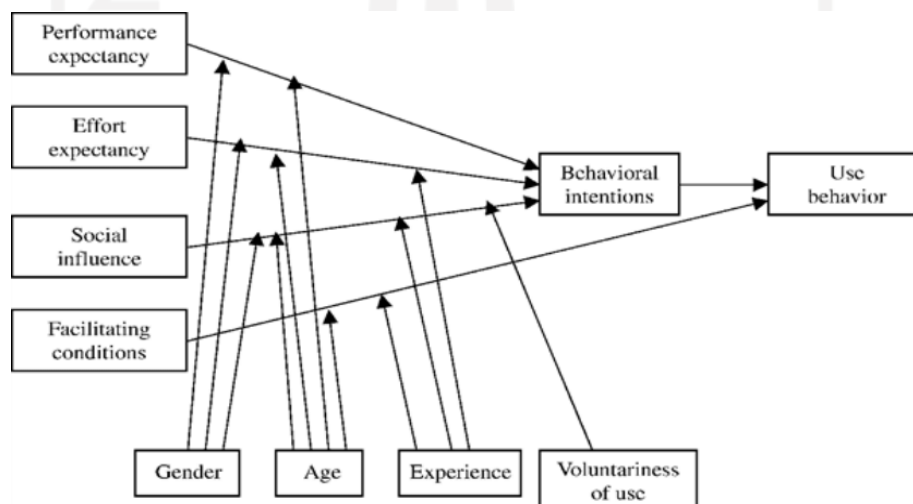
Sedangkan ekspektasi usaha mengukur seberapa jauh mana seseorang percaya bahwa sebuah sistem akan dapat mudah digunakan, konstruk ini mempunyai kemiripan dengan *ease of use* pada model TAM (Venkatesh et al., 2003).

### 3. Pengaruh Sosial (*social influence*)

Pengaruh sosial adalah tingkat seorang individu seberapa penting bagi orang lain untuk percaya dengan penggunaan teknologi terbaru yang sesuai dengan harapan orang lain, pengaruh sosial adalah faktor penentu langsung dari minat seseorang untuk berperilaku (Venkatesh et al., 2003).

### 4. Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)

Kondisi yang memfasilitasi mendefinisikan tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa terdapat infrastruktur yang ada untuk memfasilitasi penggunaan sebuah sistem, faktor ini juga merupakan penentu langsung yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan sistem (Venkatesh et al., 2003).



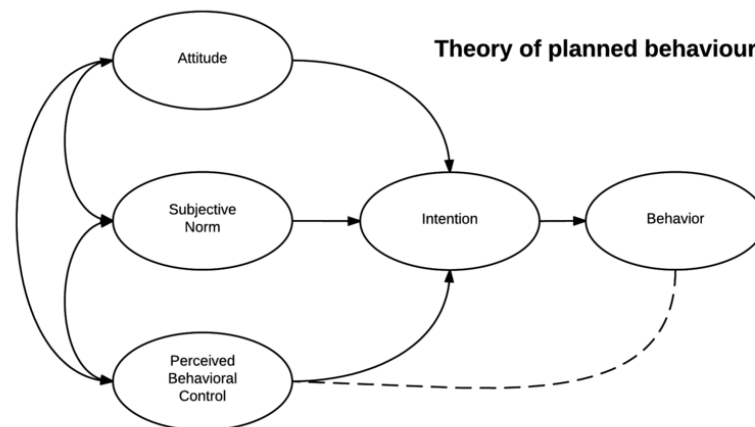
**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran UTAUT**

### **2.1.2 Theory of Planned Behavior**

*Theory of planned behavior* (TPB) adalah perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), TPB menghubungkan keyakinan dan perilaku, dimana teori tersebut menangkap upaya dari seseorang yang bersedia untuk melakukan perilaku dan menjadi prediksi yang paling berpengaruh dari perilaku tertentu. TPB merupakan kerangka pemikiran konseptual yang ditujukan untuk penjelasan faktor yang menentukan perilaku tertentu. Secara umum sikap yang lebih baik dan pengendalian perilaku yang lebih besar menunjukkan minat yang kuat untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen (2005) dan Cheng (2019) menjelaskan bahwa ada tiga jenis dari kepercayaan yang dimana mempengaruhi perilaku seseorang, diantaranya adalah keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan pengendalian, jenis dalam berperilaku tersebut akan mengarahkan pembentukan minat perilaku yang menentukan perilaku dan hasil.

1. Keyakinan Perilaku (*Behavioral Belief*) adalah evaluasi terhadap perilaku dengan dasar keyakinan. Keyakinan perilaku ini yang akan membentuk variable sikap (*attitude*) terhadap perilaku.
2. Keyakinan Normatif (*Normative Belief*) adalah kepercayaan terhadap kelompok maupun individu yang mempengaruhi suatu perilaku individu. Secara umum faktor keyakinan tentang sebuah harapan yang berdasarkan keinginan dari keluarga, teman, ataupun motivasi diri sendiri. Faktor tersebut mendasari variable norma subjektif (*subjective norma*) atas suatu perilaku dari individu.

3. Keyakinan Pengendalian (*Control Belief*) adalah keyakinan individual yang berhubungan dengan ada atau tidaknya faktor yang mendukung dan menghambat sebuah pencapaian dari perilaku. Keyakinan pengendalian membentuk variable perceived behavioral control (kontrol perilaku).



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran TPB**

### 2.1.3 Minat Mengikuti ERPSim

Saat ini metode pembelajaran terus berkembang demi mendapatkan manfaat pembelajaran yang lebih efektif serta efisien, seperti halnya pembelajaran menggunakan sistem teknologi dan simulasi. ERPSim sendiri dapat dikatakan simulasi dan juga gamifikasi sebuah sistem pembelajaran dimana gamifikasi tersebut dapat membantu untuk mempelajari implementasi perusahaan yang mempunyai ruang lingkup yang besar sehingga dapat manfaat yang kompetitif (Nah et al., 2019).

ERPSim mempunyai tujuan sebagai alat pembelajaran dengan mensimulasikan lingkungan bisnis di dunia nyata dimana pengguna dapat membangun pemahaman terhadap proses bisnis dan pengalaman menggunakan

ERP-SAP (L. Chen et al., 2015). Dalam ERPSim membutuhkan 15 sampai 30 partisipan untuk mendistribusikan 5 perusahaan sebagai *team*, setiap *team* mempunyai tiap bidang bekerja secara independen untuk memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan seperti laba dan rugi. Semua 5 bidang tersebut diharuskan membuat dan mendistribusikan barang yang berjenis sereal. Setiap perusahaan menggunakan alat ERP dunia nyata seperti *material management* (MM), *production planning* (PP), *sales and distribution* (SD), *financial accounting* (FI), *cost accounting* (CO) dan *business intelligence* (BW) (Léger et al., 2017).

Dalam teori UTAUT mengikuti ERPSim termasuk penggunaan teknologi, mengikuti ERPSim merupakan bentuk pengembangan dari variabel *behavioral intention* atau minat perilaku dalam UTAUT. Minat perilaku sendiri merupakan keinginan dari seorang individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005) (Sakdiyah et al., 2019). Maka pada penelitian ini akan menilai faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan sistem dari ERPSim menggunakan variabel minat perilaku maka dari itu mengikuti ERPSim akan menjadi variabel dependen.

#### **2.1.4 Ekspektasi Kinerja**

Menurut Venkatesh et al. (2003) ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai acuan seorang individu percaya bahwa suatu sistem yang digunakan akan membantu dirinya untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik. Model ini merupakan perkembangan dari lima konstruk yang berasal dari model konstruk penggunaan teknologi, diantaranya adalah *perceived usefulness* (TAM/TAM2 dan C-TAM-TPB), *extrinsic motivation* (MM), *Job-fit* (MPCU), *relative advantage*

(IDT), dan *outcome expectations* (SCT). Konstruk ekspektasi kinerja ini adalah prediktor terkuat dari minat dan tetap akan signifikan pada titik pengukuran.

Berdasarkan Chao (2019) Ekspektasi kinerja dapat menunjukkan keyakinan pengguna m-learning apakah dapat meningkatkan kinerja belajar seorang mahasiswa. Ekspektasi juga menjadi pengukuran sejauh mana sebuah teknologi bermanfaat bagi pengguna saat melakukan aktivitas tertentu (Almaiah et al., 2019). Konstruk ini sering digunakan untuk memprediksi minat perilaku untuk penggunaan sistem teknologi informasi komputer atau *ICT systems*, dimana sistem tersebut meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan data (Venkatesh et al., 2012). Sistem yang mempunyai ekspektasi kinerja yang tinggi adalah sistem yang diyakini akan mengurangi ambiguitas pekerjaan dan dapat meningkatkan produktivitas terkait dengan pekerjaan (Davis, 1989). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chauhan & Jaiswal (2016) harapan kinerja atau *performance expectancy* berperan positif terhadap penerimaan pelatihan software ERP.

#### **2.1.5 Ekspektasi Usaha**

Ekspektasi usaha menurut Venkatesh et al. (2003), adalah tingkat yang mengukur kemudahan dari penggunaan sebuah sistem teknologi yang baru. Dalam variabel ekspektasi usaha terdapat 3 konstruk seperti *perceived ease of use* (TAM/TAM2), *complexity* (MPCU), dan *ease of use* (IDT), singkatnya apakah sistem dari pembelajaran tersebut mudah atau tidak.

Menurut Chao (2019) ekspektasi usaha terlibat dalam pengukuran kemudahan yang berasosiasi dengan penggunaan sebuah sistem. Ekspektasi kinerja sangat berpengaruh dalam penerimaan sebuah sistem pembelajaran menggunakan

teknologi menurut Sung et al. (2015). Ekspektasi usaha merupakan konstruk vital dalam intensi penggunaan teknologi baru (Venkatesh et al., 2003). Penelitian Davis (1989) menemukan dimana sistem yang di persepsikan oleh pengguna dimana lebih mudah digunakan akan lebih mungkin untuk diterima. Dengan temuan yang sama kontruksi yang berorientasi usaha diharapkan untuk lebih ditekankan pada awal perilaku baru. Sedangkan penelitian Mohd Yatim et al. (2018) menemukan faktor kemudahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti MonsoonSim dimana teknologi tersebut memiliki kesamaan dengan ERPSim.

#### **2.1.6 Pengaruh Sosial**

Pengaruh sosial berhubungan dengan tingkat dimana persepsi individu tersebut penting bagi orang lain pada lingkungan sekitar dan percaya untuk mempengaruhi penggunaan sistem yang baru, variabel ini memiliki kesamaan dengan konstruk-konstruk seperti norma subjektif (TRA, TAM, TPB, DTPB), faktor sosial (MPCU), dan citra (IDT) (Venkatesh et al., 2003). Menurut Ajzen (2005) norma subjektif merupakan keyakinan yang diperoleh melalui referensi individu maupun kelompok tentang setuju atau tidaknya individu berbuat perilaku. Norma subjektif mendasari di mana individu dapat percaya pada referensi yang dapat memenuhi motivasi mereka untuk melakukan dan menghindari suatu perilaku (Ajzen, 2005).

Menurut Almaiah et al. (2019) konstruk pengaruh sosial merupakan konstruk ketiga dalam UTAUT dan dapat menunjukkan bahwa konstruk tersebut sangat berpengaruh dalam mempromosikan penggunaan teknologi. Konstuk ini



merupakan elemen penting dalam penerapan *mobile learning* (Kaliisa et al., 2019). Konstruk ini memiliki kesamaan dengan *subjective norm* atau norma subjektif, seperti yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003) dimana seseorang memasukan pengaruh sosial ke dalam persepsi kegunaan untuk dirinya, dimana orang menggunakan sistem untuk mendapatkan status dan pengaruh dalam pekerjaan dengan demikian akan meningkatkan kinerja pekerjaan pada tahap awal. Dalam *Theory of Planned Behavior* norma subjektif tersebut yang mendasari seseorang dapat percaya referensi dan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mempunyai tekanan sosial untuk melakukannya atau menghindarinya (Ajzen, 2005).

#### **2.1.7 Kondisi yang memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi mempunyai arti bahwa dimana tingkat seseorang percaya bahwa terdapat infrastruktur secara organisasi maupun *technical* yang mendukung dalam penggunaan sistem tersebut. Konstruk ini mirip dengan konsep seperti control perilaku yang dirasakan atau *perceived behavioral control* (TPB, DTPB), kondisi fasilitas (MPCU), dan *compatibility* (IDT) (Venkatesh et al., 2012)

Konstruk ini dapat menghubungkan pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi dengan minat perilaku seseorang (Venkatesh et al., 2012)(Almaiah et al., 2019). Dalam hal lebih lanjut adapun penelitian yang menjelaskan dampak dari kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan teknologi pembelajaran yang menemukan kondisi yang memfasilitasi mempunyai manfaat untuk penggunaan *m-learning* (Sung et al., 2015). Pembahasan serupa dapat ditemukan pada model dari

pemanfaatan komputer pribadi oleh Thompson et al. (1991) dimana konstruk ini mendasari kondisi yang memfasilitasi ditujukan untuk memasukan aspek teknologi dan lingkungan organisasi dirancang untuk menghilangkan hambatan. Konstruk ini memiliki tujuan yang sama dengan konstruk kompatibilitas (*compatibility*) dari *perceived characteristic of innovating* (PCI) yang menggabungkan kesesuaian item antara gaya kerja individu dan penggunaan sistem dalam organisasi (Riemenschneider et al., 2002).

### **2.1.8 Sikap**

Sikap merupakan suatu faktor bagian dari *Theory of Planned Behavior*, adalah tindakan seorang individu yang terjadi pada suatu keadaan internal atau ada pada individu tersebut terhadap objek ataupun kejadian, sikap merupakan keyakinan dari individu terhadap sesuatu hal yang menguntungkan maupun tidak yang mempunyai *output* berupa sikap untuk menyukai atau tidak pada suatu perilaku (Ajzen, 2002).

Sikap dapat mendefinisikan untuk keinginan secara pribadi seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi maupun sistem (Qasim & Alhamad, 2020). Sikap juga dapat menjadi evaluasi secara menyeluruh terhadap seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sikap ditentukan oleh *behavioral belief* atau kepercayaan yang kuat tentang perilaku tersebut (Sakdiyah et al., 2019). Menurut penelitian sebelumnya sikap berpengaruh positif signifikan dalam penggunaan ERPSim sebagai alat untuk pemahaman proses bisnis (Setyono & Arnandiansyah, 2018).

### **2.1.9 Pengendalian Perilaku**

Menurut *theory of planned behavior*, pengendalian perilaku berhubungan dengan ada atau tidaknya keperluan sumber daya dan juga peluang. Keyakinan ini Sebagian didasarkan pada pengalaman dengan perilaku, faktor lain juga terdapat pada pengalaman tangan kedua. Singkatnya semakin kuatnya pengendalian seseorang akan mempunyai minat dalam melakukan sesuatu perilaku yang dapat dipertimbangkan (Ajzen, 1991).

Pengendalian perilaku dapat mendefinisikan persepsi dari pandangan kemudahan maupun kesulitan dalam melakukan perilaku yang dilakukan maupun yang diminati (Qasim & Alhamad, 2020). Menurut Sakdiyah et al. (2019) pengendalian perilaku dapat menjadi kepercayaan bahwa seorang individu dapat melakukan suatu perilaku yang dirasa akan memudahkan atau menghambat untuk menggunakan sebuah sistem. Goh et al. (2011) menjelaskan bahwa *behavioral control* berpengaruh positif dalam penggunaan SNS, dengan tambahan jika SNS atau sistem tersebut dapat membantu pengguna dalam memecahkan solusi mereka dimana SNS juga merupakan penggunaan teknologi.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu dari beberapa penelitian yang telah dilakukan atau penelitian terdahulu. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Abbad (2021) yang berjudul “*Using the UTAUT model to understand students’ usage of e-learning systems in developing countries*” yang menggunakan variabel independen yang terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* dengan variable dependen

*behavioral intention* dan *use behavior*. Penelitian tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* dapat mempengaruhi *behavioral intention* penggunaan *e-learning* secara positif tetapi *social influence* tidak.

Penelitian kedua oleh Faqih & Jaradat (2021), dengan judul “*Integrating TTF and UTAUT2 theories to investigate the adoption of augmented reality technology in education: Perspective from a developing country*” dengan beberapa variabel model TTF serta UTAUT2 dimana variabel independen terdiri dari *task characteristics*, *technology characteristics*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, dan *price value* serta variabel dependen yaitu *behavioral intention*. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel utama UTAUT yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* dapat mempengaruhi secara positif *behavior intention* penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran.

Penelitian ketiga yaitu “*The adequacy of UTAUT-3 in interpreting academicians’ adoption to e-Learning in higher education environments*” oleh Gunasinghe et al. (2020) yang menggunakan variabel UTAUT-3 untuk menghubungkan minat perilaku adopsi *e-learning*. Dalam penelitian tersebut variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* dapat berpengaruh positif terhadap *behavior intention* adopsi *e-learning* pada lingkungan pendidikan tinggi.

Penelitian keempat berjudul “*Predicting the Intention to use Mobile Learning: A Hybrid SEM- Machine Learning Approach*” (Qasim & Alhamad, 2020). Dengan menggunakan model TAM serta TPB dimana mempunyai variabel independen *attitude*, *subjective norm*, dan *behavioral control* yang dihubungkan dengan *behavior intention* sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa *attitude* dan *control behavior* dapat mempengaruhi *behavior intention* penggunaan pendekatan *machine learning* pada pembelajaran secara signifikan

Penelitian oleh Nadlifatin et al. (2020) berjudul “*The measurement of university students' intention to use blended learning system through technology acceptance model (tam) and theory of planned behavior (TPB) at developed and developing regions: Lessons learned from Taiwan and Indonesia*”. Dengan model penelitian TAM dan TPB sehingga terdapat variabel *attitude* dan *behavior control* sebagai variabel independen dengan variabel dependen *behavior intention*. Penelitian tersebut mendapatkan 2 hasil yaitu berdasarkan pada negara Taiwan dimana *attitude* dan *behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention*, sedangkan pada negara Indonesia *behavioral control* tidak dapat mempengaruhi.

Selanjutnya penelitian terdahulu keenam dari Almaiah et al. (2019) yang berjudul “*Applying the UTAUT Model to Explain the Students' Acceptance of Mobile Learning System in Higher Education*” yang terdiri dari variabel dependen *actual use* dan *behavioral intention*, serta variabel independen *perceived compatibility*, *self-efficacy*, *perceived information quality*, *availability of resources*,

*perceived awareness, perceived trust, perceived security, performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions.* Dalam penelitian tersebut mendapatkan bahwa *performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions* berpengaruh signifikan pada *behavioral intention* tetapi *social influence* berpengaruh negatif.

Penelitian ketujuh yaitu “*Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning: An Application and Extension of the UTAUT Model*” yang mengembangkan model UTAUT dengan penggunaan mobile learning. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, attitude, anxiety, dan self-reported intensity*, dengan dependen *behavioral intention*. Hasil dari penelitian yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* selain itu *attitude* juga berpengaruh signifikan (Garone et al., 2019).

Selanjutnya penelitian yang bertemakan mobile learning yang berjudul “*Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning: An Application and Extension of the UTAUT Model*” (Chao, 2019). Konstruk dari penelitian ini meliputi *self efficacy, perceived enjoyment, effort expectancy, performance expectancy, satisfaction, perceived risk, trust* dan *behavioral intention*. Penelitian tersebut dapat menjelaskan bahwa konstruk utama UTAUT yaitu *performance expectancy* dan *effort expectancy* berpengaruh positif signifikan pada *behavioral intention*.

Penelitian terdahulu kesembilan yang dirancang dengan judul “*Approach to M-learning Acceptance Among University Students An Integrated Model of TPB and TAM*” (Gómez-Ramirez et al., 2019). Penelitian tersebut meliputi konstruk TPB yaitu *attitude*, *subjective norm*, *behavioral control*, dan *behavior intention*. Penelitian tersebut mendapatkan hasil yaitu indikator utama TPB yaitu *attitude*, *subjective norms*, *behavioral control* berpengaruh positif terhadap *behavior intention*.

Penelitian terakhir oleh Sakdiyah et al. (2019) yang berjudul “Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember” yang memiliki variabel dari TPB yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku, serta variabel dependen yaitu minat perilaku. Penelitian oleh Sakdiyah et al. (2019) tersebut mendapatkan hasil yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dimana menjadi indikator utama TPB berpengaruh positif terhadap minat perilaku mahasiswa menggunakan *e-learning*.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Hubungan antara Ekspektasi Kinerja (PE) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Dalam UTAUT Ekspektasi kinerja (performance expectancy) (PE) didefinisikan sebagai derajat dimana seorang individu percaya pada pemakaian sebuah sistem dapat membantu mereka untuk mendapatkan keuntungan dalam pekerjaan (Venkatesh et al., 2003).

Penelitian pada National Taichung University oleh Chao (2019) mendapatkan konsistensi dari variabel ekspektasi kinerja (Performance Expectancy) yang berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile learning. Seperti penelitian sebelumnya, penelitian oleh Almaiah et al. (2019) dapat diketahui bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada penggunaan mobile learning. Ekspektasi performa juga ditemukan berpengaruh positif pada penggunaan sistem pembelajaran manajemen baru (Garone et al., 2019). Konsistensi dari penelitian di Malaysia menyimpulkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada akademisi perguruan tinggi di Sri Lanka untuk mengadopsi E-Learning (Gunasinghe et al., 2020). Dalam penggunaan teknologi pembelajaran penelitian yang dilakukan oleh Faqih & Jaradat (2021) ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan metode teknologi *augmented reality* dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penelitian ini percaya bahwa ekspektasi kinerja dapat menjelaskan bagaimana sebuah sistem akan dapat memberikan manfaat serta kinerja yang meningkat. ERPSim sendiri juga dikembangkan untuk pembelajaran proses bisnis dan juga pembelajaran ERP sehingga memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan manfaat dan juga kinerja yang meningkat. Dengan demikian mahasiswa dipercaya jika mengikuti ERPSim maka dapat mendapatkan manfaat sehingga ekspektasi kinerja berpengaruh positif menentukan minat perilaku mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Dengan demikian hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:



**H1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.**

### **2.3.2 Hubungan antara Ekspektasi Usaha (EE) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Pada model UTAUT Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*) (EE) didefinisikan sebagai derajat kemudahan yang diasosiasikan pada penggunaan sebuah sistem baru, faktor ini berasal dari pengembangan variabel *perceived ease of use* yang diajukan pada model TAM (Venkatesh et al., 2003).

Pengujian variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile learning pada *National Taichung University* (Chao, 2019). Sama seperti penelitian Chao (2019) ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile learning* pada Universiti Teknologi Malaysia (Almaiah et al., 2019). Selain penggunaan *mobile learning* variabel ekspektasi usaha juga berpengaruh pada penggunaan sistem pembelajaran manajemen yang baru (Garone et al., 2019). Dapat ditemukan konsistensi pada penelitian Gunasinghe et al. (2020) yang mendapatkan ekspektasi kinerja berpengaruh pada adopsi sistem *e-Learning* pada akademisi perguruan tinggi di Sri Lanka. Konstruk ekspektasi kinerja juga berpengaruh positif terhadap pembelajaran menggunakan teknologi *augmented reality*.

Dengan demikian dapat diyakini bahwa semakin mudah sebuah sistem maka semakin banyak pengguna atau partisipan akan terpengaruh positif untuk menggunakan atau mengikuti. Sistem dari ERPSim sendiri dirancang untuk pembelajaran sehingga untuk kemudahan dari penggunaan ERPSim sudah

terjamin, sehingga peneliti percaya bahwa ERPSim akan mudah untuk digunakan bagi mahasiswa. Berdasarkan penulisan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem pembelajaran seperti ERPSim akan dipengaruhi secara positif oleh ekspektasi usaha. Sehingga peneliti menentukan hipotesis kedua untuk konstruk ini seperti berikut:

**H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.**

### **2.3.3 Hubungan antara Pengaruh Sosial (SI) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Pengaruh Sosial (*Social influence*) (SI) pada model UTAUT menjadi derajat pengukuran dimana seorang individu merasa bahwa seseorang yang penting baginya percaya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru, pengaruh dari seseorang yang penting tersebut dapat didefinisikan seperti keluarga, teman, dan orang penting lainnya (Venkatesh et al., 2003).

Dalam konteks penggunaan sistem, pengaruh sosial terbukti mendapatkan hasil positif pada minat perilaku untuk menerapkan teknologi, terbukti pada penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian Abbad (2021) dan Almaiah et al. (2019) tidak menemukan pengaruh dari *social influence* atau pengaruh sosial pada penggunaan *mobile learning* dan *e-learning*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem pembelajaran manajemen yang baru (Garone et al., 2019). Dengan penelitian Gunasinghe et al. (2020) dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif pada akademisi perguruan tinggi di Sri Lanka untuk mengadopsi e-Learning.

Selanjutnya pembelajaran melalui *augmented reality* dapat dipengaruhi oleh pengaruh sosial secara positif (Faqih & Jaradat, 2021).

Beberapa peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh sosial maka dapat semakin tinggi juga mempengaruhi minat penggunaan sebuah sistem maupun teknologi. Hal tersebut juga dapat dihubungkan pada mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, dimana kebanyakan mahasiswa tidak mengetahui banyak hal dari ERPSim, serta memerlukan lebih dari 1 orang untuk digunakan, sehingga peneliti percaya bahwa pengaruh sosial mempunyai peran penting terhadap penggunaan ERPSim bagi mahasiswa. Maka hipotesis ketiga dirancang seperti berikut:

**H3: Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.**

### **2.3.4 Hubungan antara Kondisi yang memfasilitasi (FC) dengan Minat**

#### **Mengikuti ERPSim (BI)**

Dalam UTAUT *facilitating conditions* (FC) atau kondisi yang memfasilitasi mendefinisikan sebagai derajat dimana seseorang percaya pada organisasi atau secara teknis terdapat infrastruktur yang ada dan dapat mendukung untuk menggunakan sistem yang baru (Venkatesh et al., 2003).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Almaiah et al. (2019) dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berkontribusi positif terhadap penggunaan *mobile learning*. Hal yang sama terdapat pada penelitian Garone et al. (2019) dimana kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem pembelajaran manajemen yang baru. Kondisi yang

memfasilitasi juga ditemukan berpengaruh positif pada penggunaan *e-Learning* di perguruan tinggi di Sri Lanka (Gunasinghe et al., 2020). Dalam hal ini penggunaan pembelajaran melalui augmented reality dapat dipengaruhi secara positif oleh kondisi yang memfasilitasi (Faqih & Jaradat, 2021).

Berdasarkan penelitian penelitian terdahulu kondisi yang memfasilitasi dapat dikatakan indikator penting untuk penggunaan sistem atau teknologi serta ketersediaan fasilitas yang mendukung menjadi peran penting bagi minat perilaku individu untuk menggunakan sistem atau teknologi. Dalam penggunaan ERPSim kondisi yang memfasilitasi juga sangat penting dikarenakan pengguna atau mahasiswa harus mempunyai infrastruktur yang memadai seperti sinyal atau device sehingga kondisi yang memfasilitasi dapat dihubungkan dengan minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Dengan demikian hipotesis keempat disimpulkan sebagai berikut:

**H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.**

#### **2.3.5 Hubungan antara Sikap (AB) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Sikap (*Attitude toward behavior*) (AB) adalah evaluasi individual dari performa individu tersebut apakah positif atau negative dalam melakukan perilaku, dalam TPB sikap adalah tindakan internal individu terhadap sebuah objek ataupun event, sikap juga merupakan keyakinan individual terhadap suatu objek apakah menguntungkan atau tidak (Ajzen, 2002).

Berdasarkan penelitian dari Gómez-Ramirez et al. (2019) *attitude* atau sikap memiliki hubungan yang berpengaruh pada penggunaan mobile learning pada

mahasiswa ITM (*Instituto Tecnológico Metropolitano*), Colombia. Dalam penelitian Sakdiyah et al. (2019) dapat dikatakan relevan dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap mahasiswa Akuntansi Universitas Jember untuk mengadopsi E-Learning. Konsistensi dapat juga ditemukan pada penelitian tentang penggunaan web learning dimana sikap berpengaruh positif (Cheng, 2019). Hal tersebut juga relevan dengan penelitian Qasim & Alhamad (2020) yang menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile learning* pada pembelajaran *machine learning*. Masih dalam konteks sistem pembelajaran Nadlifatin et al. (2020) menyimpulkan bahwa sikap juga berpengaruh positif terhadap sistem pembelajaran campuran (*blended*) pada negara berkembang seperti Indonesia dan Taiwan.

Dengan berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh positif untuk menggunakan sistem pembelajaran baru. Dapat disimpulkan juga semakin tinggi ketertarikan dalam pemanfaatan teknologi maka meningkat juga minat untuk mengikuti teknologi tersebut. Hal tersebut juga tentunya dapat dikaitkan dengan ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, maka mahasiswa yang mengikuti ERPSim dapat dikatakan menyukai atau menilai positif terhadap ERPSim tersebut. Dengan demikian berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H5: Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.**

### **2.3.6 Hubungan antara Pengendalian Perilaku (PC) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Pengendalian Perilaku (*Perceived behavioral control*) (PC) dapat diartikan sebagai penilaian mudah atau susahnya untuk melakukan perilaku yang sebelumnya pernah terjadi untuk pencegahan suatu hambatan (Ajzen, 1991).

Penelitian menurut Gómez-Ramirez et al. (2019) menemukan kesimpulan bahwa *subjective norm* atau pengendalian perilaku menjadi pengaruh yang positif terhadap penggunaan *mobile learning* pada mahasiswa ITM (*Instituto Tecnológico Metropolitano*). Sama seperti penelitian Gómez-Ramirez et al. (2019) penelitian Sakdiyah et al. (2019) juga mendapatkan hasil dimana pengendalian perilaku menjadi pengaruh penting dalam penggunaan E-Learning pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. Dalam penjelasan Cheng (2019) menyebutkan bahwa *Theory Planned Behavior* menjadi pengaruh yang penting dalam penggunaan *web learning*, jadi dapat disimpulkan kontrol perilaku berpengaruh positif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian Nadlifatin et al. (2020) kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap adopsi pembelajaran dengan metode *blended* dengan teknologi di Indonesia, tetapi berbeda di Taiwan dimana kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap pembelajaran *blended* dengan teknologi.

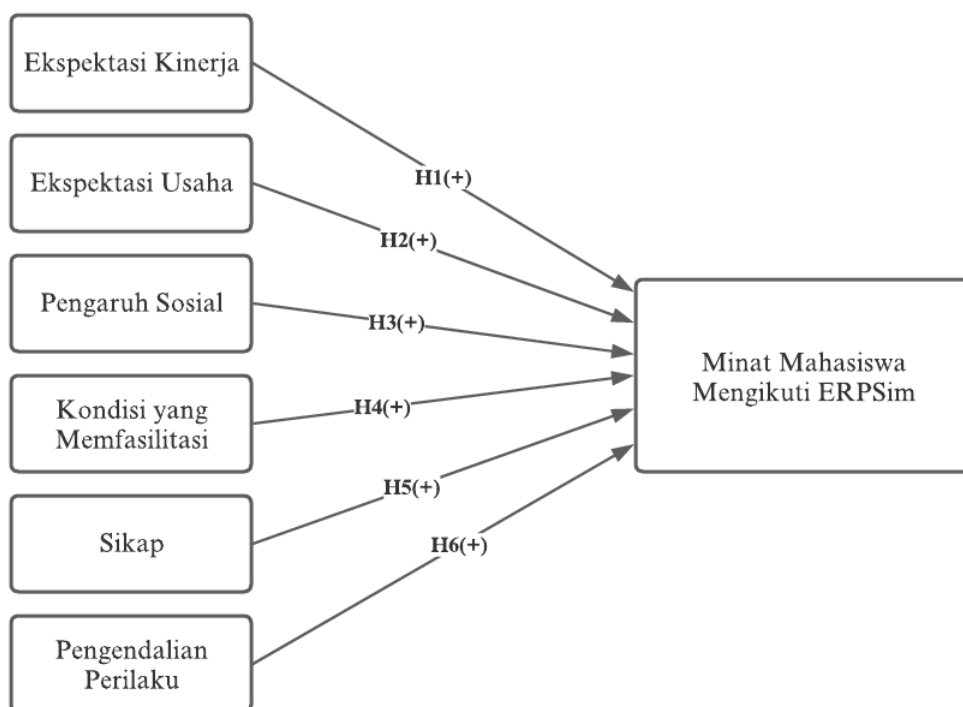
Pengendalian perilaku dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam diri individu atau pemahaman individu yang dapat mempengaruhi penggunaan atau perilaku tertentu. Sehingga pengendalian perilaku dapat dihubungkan dengan penggunaan ERPSim dimana mahasiswa memerlukan pemahaman atau kemampuan untuk mengikuti ERPSim. Dengan penjelasan tersebut maka

pengendalian perilaku dapat berpengaruh positif terhadap penggunaan ERPSim. Dengan demikian peneliti percaya bahwa kontrol perilaku menjadi faktor penting dalam penggunaan sistem pembelajaran baru, sehingga peneliti merumuskan hipotesis kelima sebagai berikut ini:

**H6: Pengendalian Perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.**

#### 2.4 Rerangka Penelitian

Melalui perumusan hipotesis penelitian, adapun kerangka penelitian yang dapat digambarkan seperti di bawah ini.



**Gambar 2.2 Rerangka atau Model Penelitian**

Berdasarkan rerangka penelitian pada gambar 2.2 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian adalah faktor-faktor dari teori UTAUT dan TPB yang mempengaruhi Mengikuti ERPSim. Hubungan antara variabel independen dan

dependen dalam penelitian ini menghasilkan 6 hipotesis yang mempengaruhi secara positif.





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek maupun subjek yang sudah ditetapkan karena terdapat kualitas dan karakteristik yang similiar pada suatu lingkungan tertentu (Sugiyono, 2017). Sekelompok orang yang menyeluruh atas kejadian atau hal-hal yang menarik dan dapat diteliti dapat dikatakan populasi (Roger & Sekaran, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia jurusan akuntansi yang telah mengikuti atau pernah menjadi peserta dari kelas ERPSim. Alasan dipilih populasi tersebut dikarenakan pengguna sistem ERPSim kebanyakan adalah mahasiswa akuntansi, selain itu peneliti juga memutuskan untuk memilih mahasiswa yang sudah mengikuti ERPSim dikarenakan seseorang yang telah menggunakan sebuah sistem akan dapat menyimpulkan penjelasan terkait sistem tersebut.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari jumlah anggota yang telah diambil dari populasi dan yang masuk kriteria tersebut (Roger & Sekaran, 2019). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana individu yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dikarenakan jumlah total pengguna atau partisipan ERPSim tidak diketahui secara pasti, dan dengan kriteria yang telah memenuhi syarat. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* tersebut karena terdapat kriteria khusus

untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud sebelumnya diantaranya adalah:

1. Responden adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi.
2. Responden adalah mahasiswa yang pernah mengikuti atau menjadi peserta mata kuliah ERPSim.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui atau menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap keikutsertaan mereka terhadap ERPSim sehingga dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner sendiri adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan melakukan pemberian item pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh target responden tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini kuesioner disebar melalui media online dengan menggunakan platform *google form* untuk mengisi kuesioner tersebut yang ditujukan kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi yang sudah pernah menggunakan atau mengikuti ERPSim. Responden akan diminta memberikan penilaian atas pernyataan yang diberikan melalui *google form* tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan pengambilan data melalui kuesioner. Kuesioner penelitian ini sendiri menggunakan skala pengukuran likert dengan metode skor dari tertinggi yaitu 4 dan terendah 1, dengan keterangan 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat Setuju). Skala

kuesioner likert sendiri terdapat kelebihan yaitu adalah data dapat lebih mudah diolah dan memberikan penjelasan keterangan yang jelas. Penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin dikarenakan agar tidak terdapat jawaban netral sehingga responden dapat menjelaskan 2 kecenderungan yaitu pro atau kontra. Dengan demikian tabel kategori nilai dari skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Nilai Skala Likert**

Skor Skala Likert	Nilai	Keterangan
1	0,00 – 1,25	Sangat Tidak Setuju
2	1,26 – 2,50	Tidak Setuju
3	2,51 – 3,75	Setuju
4	3,76 – 4,00	Sangat Setuju

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

*purposive sampling* menjadi teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Purposive sampling sendiri adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana peneliti akan mengandalkan penilaian atau pertimbangan dari peneliti sendiri terhadap populasi dalam sebuah penelitian, sehingga teknik tersebut dapat dikatakan pengambilan sampel secara selektif atau subjektif (Notoatmodjo, 2010).

Dalam sebuah penelitian terdapat ukuran sampel yang layak digunakan adalah yang mempunyai ukuran berkisar antara 30 sampai 500 sampel (Roscoe, 1975). Dalam PLS SEM, sampel ditentukan dengan sebutan *10 times rule* dimana jumlah minimum sampel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai 10 kali dari jumlah dari indikator yang paling banyak pada salah satu variabel penelitian atau dengan jumlah jalur struktural yang diarahkan pada konstruk di kali 10 tertentu pada model struktural (Hair et al., 2011). Dengan demikian penelitian ini menggunakan ukuran sampel berdasarkan dari pedoman Roscoe (1975) dan Hair et al. (2011) dengan kriteria pengukuran sampel sebagai berikut:

- a) Ukuran layak sampel penelitian yang digunakan berkisar antara 30 sampai 500 Sampel
- b) Penelitian akan menggunakan analisis PLS maka jumlah minimal sampel ditentukan dengan 10 kali lebih besar dari jumlah jalur struktural yang ada pada penelitian ini, maka perhitungan sampel minimum sebagai berikut:

$$N = 10 \times \text{jumlah jalur struktural}$$

$$N = 10 \times 6$$

$$N = 60 \text{ Sampel}$$

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam suatu penelitian terdapat komponen penting yang disebut dengan variabel. Variabel sendiri adalah objek atau komponen dalam penelitian yang menjadi fokus penelitian atau pengamatan. Penelitian ini terdapat 6 (enam) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), sikap (*attitude*), dan pengendalian perilaku (*behavioral control*). Kemudian variabel dependen pada penelitian ini adalah mengikuti ERPSim (*behavioral intention*).

#### **3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat yaitu mengikuti ERPSim. Variabel terikat mengikuti ERPSim adalah pengembangan dari

variabel behavioral intention yang merupakan kecenderungan perilaku seorang individu dalam menggunakan sebuah teknologi (Venkatesh et al., 2003).

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Mengikuti ERPSim**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
BI1	Saya tertarik mengikuti ERPSim dikarenakan peluang kerja lebih besar di masa depan.	Y.-C. Chen et al. (2013) Dimodifikasi
BI2	Saya tertarik mengikuti ERPSim untuk mempelajari sistem ERP.	
BI3	Saya tertarik mengikuti ERPSim dikarenakan saya memiliki akses atau kesempatan untuk mengikuti.	
BI4	Saya tertarik untuk mengikuti ERPSim pada event selanjutnya.	

### 3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel dimana dapat mempengaruhi suatu variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini terdapat 6 variabel bebas yaitu:

#### 3.4.2.1 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Variabel ekspektasi kinerja adalah suatu pandangan terhadap sebuah teknologi atau sistem, bahwa teknologi tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengguna nya (Venkatesh et al., 2003).

**Tabel 3.3 Indikator Variabel Ekspektasi Kinerja**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
PE1	Saya merasa mengikuti ERPSim bermanfaat untuk saya.	Venkatesh et al. (2003) Dimodifikasi
PE2	Mengikuti ERPSim memberi saya kesempatan untuk mengakses teknologi terdepan.	
PE3	Saya menemukan ERPSim akan berguna untuk pekerjaan saya.	
PE4	Mengikuti ERPSim akan meningkatkan produktivitas saya.	

### 3.4.2.2 Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Variabel ekspektasi usaha merupakan pandangan seorang individu terhadap mudahnya sebuah teknologi atau sistem tersebut digunakan (Venkatesh et al., 2003).

**Tabel 3.4 Indikator Variabel Ekspektasi Usaha**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
EE1	Saya merasa sistem pada ERPSim mudah untwuk dipelajari.	Venkatesh et al. (2003) Dimodifikasi
EE2	Cukup mudah bagi saya untuk memahami sistem ERPSim.	
EE3	Berinteraksi dengan sistem ERPSim akan jelas dan mudah dimengerti.	
EE4	Mempelajari untuk mengoperasikan sistem ERPSim akan mudah bagi saya.	

### 3.4.2.3 Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh sosial adalah variabel yang dapat mendefinisikan persepsi atau pandangan seorang individu terhadap pengaruh dari orang penting dari individu tersebut untuk menggunakan teknologi atau sistem yang baru (venkatesh et al., 2003).

**Tabel 3.5 Indikator Variabel Pengaruh Sosial**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
SI1	Rekan saya menyarankan saya untuk mengikuti ERPSim.	Venkatesh et al. (2003) Dimodifikasi
SI2	Dosen saya menyarankan saya untuk mengikuti ERPSim.	
SI3	Orang terdekat saya menyarankan saya untuk mengikuti ERPSim.	

#### 3.4.2.4 Kondisi Yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kondisi yang memfasilitasi atau *facilitating conditions* merupakan variabel yang dapat mengindikasikan bahwa individu tersebut dapat menggunakan teknologi dikarenakan terdapat infrastruktur yang mendukung atau memadai (Venkatesh et al., 2003).

**Tabel 3.6 Indikator Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
FC1	Saya mempunyai akses untuk mengikuti ERPSim.	Venkatesh et al. (2012) Dimodifikasi
FC2	Saya mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengikuti ERPSim.	
FC3	Saya nyaman mempelajari software ERPSim.	

#### 3.4.2.5 Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah suatu variabel yang dapat mendefinisikan tindakan dan opini seseorang atau individu terhadap kejadian maupun objek, dalam hal ini berkaitan dengan teknologi (Ajzen, 2012).

**Tabel 3.7 Indikator Variabel Sikap**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
AB1	ERPSim membuat pembelajaran lebih menarik.	Ajzen (1991) Dimodifikasi
AB2	Menurut saya mengikuti ERPSim adalah ide yang bagus.	
AB3	Saya menyukai pekerjaan yang berkaitan dengan sistem teknologi.	
AB4	Saya menyukai segala aspek tentang teknologi.	

### 3.4.2.6 Pengendalian Perilaku (*Behavioral Control*)

Variabel pengendalian perilaku berhubungan dengan definisi seseorang dalam keyakinan bahwa sebuah teknologi tersebut terdapat pertimbangan dari diri untuk menggunakan teknologi tersebut (Ajzen, 2012).

**Tabel 3.8 Indikator Variabel Pengendalian Perilaku**

KODE	ITEM PERTANYAAN	REFERENSI
PC1	Saya mengikuti ERPSim karena kemauan saya.	Ajzen (1991) Dimodifikasi
PC2	Saya memiliki kemampuan untuk mengikuti ERPSim.	
PC3	Saya mahir dalam mempelajari ERPSim	
PC4	Dengan mengikuti ERPSm saya dapat memahami mengenai bisnis terintegrasi.	

### 3.5 Metode Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengumpulan data, untuk tahapan selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, proses analisa data ditelaah dari pengumpulan dari kuesioner. Metode Analisis data untuk pengelolaan data primer yang terkumpul akan diuji dan diolah dengan menggunakan program SmartPLS 3 untuk sistem operasi Windows.

Sedangkan hipotesis dari penelitian ini diuji dengan regresi linear berganda dimana penelitian ini hanya mempunyai satu variabel dependen, dan Uji t dan uji f digunakan untuk menguji determinasi  $R^2$  dan melihat goodness of fit. Berikut penjelasan jenis-jenis pengujian yang akan dilakukan secara detail:

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisa yang digunakan untuk mendefinisikan data yang telah terkumpul dan juga memberikan deskriptif suatu



data responden penelitian (Latan & Ghozali, 2021). Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskriptif umum terkait demografi dari hasil responden penelitian dan variabel-variabel penelitian untuk mencari tahu distribusi frekuensi untuk ditunjukkan minimal, minimal, serta rata-rata dari variabel penelitian.

### **3.5.2 Analisis Partial Least Square (PLS)**

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode PLS atau *Partial Least Square*. Uji PLS adalah teknik analisa multivariable dimana dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antara hubungan linera secara simultan variabel-variabel yang diamati, sekaligus termasuk variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung (Hair et al., 2011). *Partial Least Square* ini merupakan salah satu cara lain dari *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis variasi. Dalam PLS ada dua model persamaan *structural* yaitu SEM yang berdasarkan kovarians (CBSEM) dan yang berbasis komponen (PLS). Sebagai pengganti CBSEM, dengan pendekatan berbasis komponen (*component based*) dengan PLS yang berorientasi analisis bergeser dari uji model teori ke *component based predictive* model, sehingga PLS dapat menganalisa sekaligus menjadi konstruk yang dibentuk berindikator reflektif dan formatif (Latan & Ghozali, 2021).

PLS bisa digunakan pada semua jenis skala data seperti (nominal, ordinal, interval, dan ratio) dengan syarat asumsi yang lebih fleksibel. Dalam PLS juga terdapat uji bootstrapping terhadap structural model yang bersifat *outer* dan *inner* model. Metode PLS ini terdapat keunggulan jika dibandingkan dengan metode analisis regresi pada umumnya, salah satunya dapat menganalisa model dengan data

berupa skala likert. Tujuan dari PLS adalah membantu penelitian dalam melakukan prediksi dengan model formal serta menjelaskan variabel dan mendefinisikan struktur umum dari variabel-variabel penelitian (Abdi, 2010)

Dengan metode PLS adapun tahapan-tahapan untuk analisis data diantaranya adalah: 1) Analisis path diagram untuk menginterpretasikan output PLS, 2) Analisis model pengukuran atau *outer model (measurement model)* demi mengevaluasi hubungan antara variabel konstruk dengan indikator, 3) Analisis *structural* atau *inner model* untuk mengevaluasi hasil dari estimasi parameter *path coefficient* dan tingkat signifikansinya.

#### 1. *Outer Model*

Dalam evaluasi model ini dapat dilakukan dengan dua cara untuk pengukuran konsistensi dari indikator yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Yang pertama dengan melakukan uji validitas data yang digunakan untuk ditentukan ketepatan dari setiap indikator atau variabel dalam mengukur variabel penelitian dan dapat mengetahui korelasi antara indikator dan konstruk (*loading factor*).

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan model *convergent validity* dimana dilihat berdasarkan dengan nilai korelasi skor indikator dengan skor konstruk, yang kedua dengan *discriminant validity* untuk dilihat cross loading antara indikator dengan konstruk. Syarat nilai untuk lolos uji validitas konvergen (*convergent validity*) adalah yang memiliki *loading factor* diatas 0.5 (Latan & Ghazali, 2021).

Uji Reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mencari tahu akurasi dan konsistensi dari pengukuran variabel-variabel dalam penelitian. Parameter dalam uji

ini adalah *cronbachs alpha* dan *composite reliability* (Devi dan Hoyyi, 2015). Dalam uji reliabilitas untuk *cronbachs alpha* dan *composite reliability* mempunyai syarat reliabel jika di atas 0.70 (Latan & Ghozali, 2021)

## 2. *Inner Model*

Setelah data lolos uji validitas serta uji reliabilitas maka selanjutnya dilakukan pengujian inner model atau model struktural. Dalam model ini lebih menitikberatkan pada struktur variabel laten, dimana antara variabel laten atau tetap dapat diasumsi memiliki hubungan yang linear dan mempunyai hubungan sebab dan akibat (Latan & Ghozali, 2021). Perubahan dari nilai R-square dapat digunakan menjadi faktor penilaian terhadap pengaruh variabel bebas yang laten dengan variabel terikat laten untuk diketahui apakah mempunyai pengaruh substantif atau tidak (Latan & Ghozali, 2021). Dalam metode PLS menilai model ini dimulai dengan mengamati R-square pada setiap variabel laten terikat. Jika nilai R-square sebesar 0,67 maka model penelitian tersebut kuat, jika menunjukkan 0,33 maka model tersebut sedang atau moderat, sedangkan jika 0,19 maka model penelitian tersebut lemah.

## 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari tujuan penelitian maka uji hipotesis ini mempunyai rancangan berdasarkan dari tujuan penelitian ini. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis PLS (*Partial Least Square*).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan Uji t-statistik. Uji t-statistik adalah uji yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara hasil T hitung atau T statistik dengan t-tabel. Uji-t mempunyai tingkat signifikansi pada 0,05 (5%)

(t-statistik > t-tabel) dari parameter arah struktural kemudian membandingkan hasil tabel tersebut dengan t-tabel yang dimana mempunyai taraf signifikansi 0,05 dan hasil persamaan regresi dapat dibidang signifikan jika nilai t lebih kecil atau sama dengan 0,05 (Latan & Ghozali, 2021).

### 3.5.3 Hipotesis Operasional

#### 1. Ekspektasi Kinerja

H01;  $\beta_1 \leq 0$  : Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

Ha1;  $\beta_1 > 0$  : Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

#### 2. Ekspektasi Usaha

H02;  $\beta_2 \leq 0$  : Ekspektasi Usaha tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

Ha2;  $\beta_2 > 0$  : Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

#### 3. Pengaruh Sosial

H03;  $\beta_3 \leq 0$  : Pengaruh Sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

Ha3;  $\beta_3 > 0$  : Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

#### 4. Kondisi yang Memfasilitasi

H04;  $\beta_4 \leq 0$  : Kondisi yang Memfasilitasi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

Ha4;  $\beta_4 > 0$  : Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

5. Sikap

H05;  $\beta_5 \leq 0$  : Sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

Ha5;  $\beta_5 > 0$  : Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

6. Pengendalian Perilaku

H06;  $\beta_6 \leq 0$  : Pengendalian Perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

Ha6;  $\beta_6 > 0$  : Pengendalian Perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari responden mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan 2018 sampai 2021 yang sudah pernah menggunakan atau mengikuti ERPSim. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan platform *gforms*. Hasil dari data yang telah disebar tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	147	100%
Kuesioner yang kembali	147	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	6	4.1%
Kuesioner yang memenuhi syarat	141	95.9%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas kuesioner telah dibagikan dengan jumlah 147 buah, dan kuesioner telah kembali dengan jumlah yang sama yaitu 147 buah (100%). Berdasarkan kuesioner yang telah diterima terdapat 6 (4.1%) responden yang dimana tidak memenuhi syarat dikarenakan responden tersebut belum pernah mengikuti/menggunakan ERPSim. Dengan demikian terdapat 141 buah (95.9%) yang memenuhi syarat dan dapat diolah sebagai data untuk penelitian.

## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian akan diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa aktif, angkatan, dan pernah mengikuti/menggunakan ERPSim.

### 4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian terdapat persentase responden berdasarkan jenis kelamin yang ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	89	63.1%
Perempuan	52	36.9%
Jumlah	<b>141</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki. Dalam kuesioner yang memenuhi syarat terdapat 141 buah, 89 (63.1%) responden diantaranya mempunyai jenis kelamin laki-laki. Selanjutnya terdapat 52 (36.9%) responden yang berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna ERPSim didominasi oleh laki-laki dibandingkan perempuan.

### 4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Hasil penelitian, diperoleh persentase responden berdasarkan tahun angkatan studi yang ditampilkan pada tabel berikut

**Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Presentase
2021	2	1.4%
2020	22	15.7%
2019	32	22.7%
2018	50	35,4%
2017	35	24.8%
Kuesioner yang memenuhi syarat	141	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hasil penelitian diperoleh pada Tabel 4.3 dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2018 yaitu sebesar 50 responden (35.4%). Selanjutnya diikuti oleh Angkatan 2017 sebesar 35 orang (24.8%) dan angkatan 2019 yang sebanyak 32 orang (22.7%). Sedangkan angkatan 2020 terdapat 22 responden (15.7%) dan 2021 hanya 2 orang (1.4%).

#### **4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Mahasiswa Aktif**

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan persentase responden terhadap aktif dan tidak aktif nya mahasiswa yang ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Mahasiswa Aktif**

Mahasiswa	Jumlah	Presentase
Aktif	95	67.4%
Tidak Aktif	46	32.6%
Jumlah	141	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2022



Hasil data penelitian pada Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat 95 responden (67.4%) masih menjadi mahasiswa aktif. Sedangkan 46 (32.6%) dari responden adalah mahasiswa yang sudah tidak aktif lagi.

### **4.3 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah metode penilaian responden yang berbentuk deskriptif pada variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, sikap, kontrol perilaku, dan mengikuti ERPSim. Pada penelitian ini analisis dilakukan pada responden yang merupakan peserta kelas ERPSim dari mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan 2018 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai skala 1 sampai 4 dengan keterangan ukuran nilai 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju).

Berikut deskripsi dari penilaian terhadap responden pada setiap item variabel yang diperoleh melalui perhitungan interval sebagai berikut:

Skor terendah : 1

Skor tertinggi : 4

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0.75$$

Sehingga persepsi diperoleh sebagai tabel berikut:

**Tabel 4.5 Interval Penilaian**

Interval	Kategori
1,00 – 1,75	Sangat Tidak Setuju
1,76 – 2,50	Tidak Setuju
2,51 – 3,25	Setuju
3,26 – 4,00	Sangat Setuju

#### 4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	n	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Ekspektasi Kinerja (X1)	141	1	4	3,608	0,587
Ekspektasi Usaha (X2)	141	1	4	3,652	0,618
Pengaruh Sosial (X3)	141	1	4	3,630	0,542
Kondisi yang memfasilitasi (X4)	141	1	4	3,667	0,545
Sikap (X5)	141	1	4	3,715	0,529
Pengendalian Perilaku (X6)	141	1	4	3,677	0,552
Mengikuti ERPSim (Y)	141	1	4	3,695	0,541

Sumber: Hasil Penelitian 2022.

Hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat terdapat 141 responden yang disajikan dalam nilai n, data pada min dan max menunjukkan nilai jawaban yang terkecil dan terbesar, pada bagian *mean* adalah nilai rata-rata dari responden, dan yang terakhir adalah standar deviasi dimana menunjukkan nilai penyimpangan dari jawaban responden. Maka dapat diambil kesimpulan yang didapatkan pada hasil analisis tiap-tiap variabel yaitu sebagai berikut

Variabel Ekspektasi Kinerja mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimum sebesar 4. Pada variabel ini juga terdapat rata-rata atau *mean* sebesar

3,608 dengan demikian maka variabel tersebut termasuk pada nilai interval sangat setuju, jadi dapat menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan variabel ekspektasi kinerja dengan berdasarkan nilai interval pada tabel 4.5. Standar deviasi dalam variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,587 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi di bawah dari nilai *mean* atau rata-rata yang mempunyai arti variabel ekspektasi kinerja dapat dikatakan homogen. Pada variabel ekspektasi kinerja memiliki 0,587 sehingga menunjukkan bahwa penyebaran sebesar 0,588 dari 141 responden.

Variabel Ekspektasi Usaha menurut tabel 4.6 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum sebesar 4, dan variabel ekspektasi usaha mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,652 yang dapat dinyatakan bahwa variabel ini mempunyai interval sangat setuju, sehingga dapat disimpulkan responden variabel ekspektasi usaha menunjukkan sangat setuju. Standar deviasi dalam variabel ekspektasi usaha juga dapat dilihat dalam tabel 4.6 dimana variabel ini mempunyai standar deviasi sebesar 0,618. Jika standar deviasi memiliki nilai sebesar 0,618 maka menunjukkan penyebaran dari variabel ekspektasi usaha sebesar 0,618 dari 141 responden.

Variabel Pengaruh Sosial memiliki nilai minimum sebesar 1 dengan maksimumnya sebesar 4. Variabel pengaruh sosial berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 3,630 maka dapat disimpulkan variabel pengaruh sosial memiliki responden yang sangat setuju. Berdasarkan pada tabel 4.6 juga variabel pengaruh sosial mempunyai standar deviasi sebesar 0,542, maka variabel ini menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel pengaruh sosial sebesar 0,542 dari 141 responden.

Variabel Kondisi yang memfasilitasi berdasarkan tabel 4.6 mempunyai nilai minimal sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4. Variabel ini juga mempunyai rata-rata sebesar 3,667, dengan demikian variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan bahwa responden sangat setuju berdasarkan nilai interval pada tabel 4.5. Selanjutnya standar deviasi dalam variabel kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,545, sehingga variabel ini menunjukkan bahwa ukuran penyebaran sebesar 0,545 dari 141 responden.

Variabel Sikap mendapatkan nilai minimum 1 dengan maksimum 4 berdasarkan tabel 4.6. Masih berdasarkan tabel 4.6 juga variabel sikap memiliki rata-rata atau *mean* sebesar 3,715 dimana menurut perhitungan interval variabel tersebut mempunyai kategori responden sangat setuju. Variabel sikap mempunyai standar deviasi sebesar 0,529 maka dapat disimpulkan variabel ini menunjukkan bahwa penyebaran variabel ini memiliki ukuran sebesar 0,529 dari 141 responden.

Variabel Pengendalian Perilaku pada tabel 4.6 memiliki nilai minimum sebesar 1 dengan maksimum 4. Variabel pengendalian perilaku mempunyai rata-rata sebesar 3,677 sehingga menurut tabel 4.5 masuk pada kategori interval sangat setuju maka variabel pengendalian perilaku memiliki responden sangat setuju. Berdasarkan tabel 4.6 variabel pengendalian perilaku mempunyai standar deviasi sebesar 0,552 sehingga menunjukkan bahwa ukuran dari penyebaran variabel ini memiliki 0,552 dari 141 responden.

Variabel Mengikuti ERPSim berdasarkan tabel 4.6 memiliki nilai minimal sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 4 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,695 sehingga variabel ini dapat dikategorikan pada interval penilaian sangat setuju

sesuai dengan tabel 4.5. Sedangkan standar deviasi pada variabel mengikuti ERPSim sebesar 0,541 sehingga mempunyai ukuran penyebaran sebesar 0,541 dari 141 responden pada variabel mengikuti ERPSim.

#### **4.4 Analisis Kuantitatif**

Hipotesis pada penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Metode ini adalah salah satu alternatif dari SEM atau *Structural Equation Modelling* yang menggunakan Variance. Pengujian ini menggunakan software atau program smartPLS 3.0, adapun tahap-tahap pengujian yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini dengan menggunakan PLS sebagai berikut:

##### **4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)**

Outer Model atau uji model pengukuran mempunyai tujuan untuk menilai tingkat validitas serta reliabilitas pada penelitian yang dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan dua model pengujian yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

##### **4.4.1.1 Validitas Konvergen (Convergent Validity)**

Uji validitas konvergen atau *convergent validity* adalah pengujian yang mempunyai tujuan memastikan setiap indicator item dari kuesioner penelitian valid atau tidak valid. Pada penelitian ini terdapat 26 item kuesioner. Tujuan dari uji validitas konvergen ini untuk menilai *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE), dimana nilai *loading factor* tersebut harus mempunyai syarat untuk lulus uji validitas konvergen ini lebih besar dari 0,7 dan AVE atau *average*

*variance extracted* harus diatas 0,5. Berikut perhitungan dari *loading factor* menggunakan metode PLS sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Outer Loadings**

<b>Variabel</b>	<b>Kode Item</b>	<b>Loading Factor</b>
Ekspektasi Kinerja (PE)	PE1	<b>0,862</b>
	PE2	<b>0,851</b>
	PE3	<b>0,885</b>
	PE4	<b>0,885</b>
Ekspektasi Usaha (EE)	EE1	<b>0,846</b>
	EE2	<b>0,799</b>
	EE3	<b>0,748</b>
	EE4	<b>0,861</b>
Pengaruh Sosial (SI)	SI1	<b>0,951</b>
	SI2	<b>0,745</b>
	SI3	<b>0,955</b>
Kondisi yang memfasilitasi (FC)	FC1	<b>0,834</b>
	FC2	<b>0,734</b>
	FC3	<b>0,802</b>
Sikap (AB)	AB1	<b>0,848</b>
	AB2	<b>0,734</b>
	AB3	<b>0,706</b>
	AB4	<b>0,711</b>
Pengendalian Perilaku (PC)	PC1	<b>0,702</b>
	PC2	<b>0,814</b>
	PC3	<b>0,839</b>
	PC4	<b>0,807</b>
	BI1	<b>0,894</b>
	BI2	<b>0,806</b>

Variabel	Kode Item	Loading Factor
Mengikuti ERPSim (BI)	BI3	<b>0,855</b>
	BI4	<b>0,745</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

*Loading factor* adalah koefisien yang dapat menjelaskan tingkat hubungan dari indikator dengan *latent variable* (variabel laten). Jika semakin tinggi *loading factor* maka akan semakin baik indikator tersebut. Kriteria item pertanyaan dianggap terpenuhi atau valid jika telah mempunyai lebih tinggi dari 0,7.

Berdasarkan tabel 4.7 dimana telah menunjukkan hasil dari pengujian menggunakan SmartPLS, dan dapat diketahui bahwa semua *loading factor* sudah memenuhi kriteria yaitu lebih tinggi dari 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator item pertanyaan dianggap valid, dengan demikian maka tidak perlu melakukan *drop* pada item indikator kuesioner yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat pada *loading factor*. *Drop* pada item pertanyaan sendiri dilakukan agar semua indikator item pertanyaan cocok dengan masing-masing faktornya.

Dengan hasil dari nilai *loading factor* yang telah terpenuhi semua, maka penelitian ini telah menunjukkan bahwa seluruh indikator item pertanyaan dari semua variabel sudah dapat digunakan karena data sudah memenuhi syarat uji validitas.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Nilai AVE**

Variabel	AVE	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	<b>0,758</b>	Valid
Ekspektasi Usaha	<b>0,664</b>	Valid
Pengaruh Sosial	<b>0,791</b>	Valid
Kondisi yang memfasilitasi	<b>0,626</b>	Valid
Sikap	<b>0,565</b>	Valid
Pengendalian Perilaku	<b>0,628</b>	Valid
Mengikuti ERPSim	<b>0,684</b>	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hasil dari uji nilai *average variance extracted* atau nilai AVE harus lebih dari yang disyaratkan yaitu lebih dari 0,5, berdasarkan dari Tabel 4.9 maka variabel dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, sikap, pengendalian perilaku, dan mengikuti ERPSim telah memiliki nilai AVE lebih dari 0,5. Dengan demikian semua variabel telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen atau dapat dikatakan valid.

#### **4.4.1.2 Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)**

Selain uji validitas konvergen dalam mengetahui validitas dari konstruk penelitian maka dapat dilakukan dengan *discriminant validity* atau uji validitas diskriminan. Model pengujian ini dapat dilakukan dengan perbandingan nilai akar kuadrat dari *average variance extracted* dari setiap konstruk dengan korelasi konstruk lainnya. Jika nilai AVE lebih besar dari korelasi setiap konstruk maka data tersebut dapat dikatakan mempunyai validitas diskriminan yang baik.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Nilai AVE Kuadrat**



Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
Ekspektasi Kinerja	0,758	0,871
Ekspektasi Usaha	0,664	0,815
Pengaruh Sosial	0,791	0,889
Kondisi yang memfasilitasi	0,626	0,791
Sikap	0,565	0,752
Pengendalian Perilaku	0,628	0,792
Mengikuti ERPSim	0,684	0,827

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

**Tabel 4.10 Latent Variable Correlations**

	PE	EE	SI	FC	AB	PC	BI
PE	<b>0,871</b>						
EE	0,489	<b>0,815</b>					
SI	0,463	0,451	<b>0,889</b>				
FC	0,496	0,586	0,398	<b>0,791</b>			
AB	0,506	0,623	0,570	0,505	<b>0,752</b>		
PC	0,541	0,603	0,470	0,596	0,558	<b>0,792</b>	
BI	0,587	0,632	0,624	0,577	0,714	0,527	<b>0,827</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 dan 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai akar AVE untuk seluruh variabel atau konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Sebagai contoh salah satu konstruk EE (Ekspektasi Usaha) mempunyai nilai akar dari AVE sebesar 0,815, nilai tersebut lebih besar dari nilai korelasi yang dimiliki oleh EE ke PE (Ekspektasi Kinerja) dengan nilai 0,489: EE ke SI (Pengaruh Sosial) dengan nilai 0,451: EE ke FC (Kondisi yang memfasilitasi) sebesar 0,586: EE ke BI (Mengikuti ERPSim) yang sebesar 0,632.

Berdasarkan penjelasan diatas dimana hasil akar AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk maka dapat disimpulkan bahwa semua konstruk yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, sikap, pengendalian perilaku, dan mengikuti ERPSim dinyatakan valid, sehingga variabel memiliki nilai validitas diskriminan yang tinggi dan valid.

#### 4.4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji nilai reliabilitas pada setiap indikator variabel dengan menggunakan nilai *composite reliability*. Untuk memperkuat uji reliabilitas dapat juga menggunakan nilai *cronbach alpha*. Dalam uji reliabilitas untuk composite dan cronbach alpha memiliki syarat lebih dari 0,700 agar dapat dikatakan reliabel (Ghozali & Latan, 2021). Berikut nilai masing-masing variabel dalam penelitian dengan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*:

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas**

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Kriteria	Hasil
Ekspektasi Kinerja	<b>0,926</b>	<b>0,894</b>	0,7	<b>Reliabel</b>
Ekspektasi Usaha	<b>0,887</b>	<b>0,830</b>	0,7	<b>Reliabel</b>
Pengaruh Sosial	<b>0,918</b>	<b>0,861</b>	0,7	<b>Reliabel</b>
Kondisi yang memfasilitasi	<b>0,833</b>	<b>0,701</b>	0,7	<b>Reliabel</b>
Sikap	<b>0,838</b>	<b>0,742</b>	0,7	<b>Reliabel</b>
Pengendalian Perilaku	<b>0,870</b>	<b>0,803</b>	0,7	<b>Reliabel</b>
Mengikuti ERPSim	<b>0,896</b>	<b>0,844</b>	0,7	<b>Reliabel</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 semua variabel telah memenuhi syarat dari *cronbach's alpha* dimana semua variabel telah melebihi kriteria reliabel yaitu sebesar 0,7. Sama seperti sebelumnya semua nilai *composite reliability* juga

memiliki nilai lebih dari kriteria yang senilai 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel atau konstruk telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sehingga semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan selanjutnya dapat dilakukan analisis *goodness-fit model* dengan mengevaluasi *inner model*.

#### 4.4.2 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model struktural atau inner model dapat dilakukan setelah model diterima dimana telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Uji model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square (*Goodness-fit Model*), dan kemudian melihat path coefficient untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh antar konstruk penelitian.

##### 4.4.2.1 *Goodness-fit Model*

**Tabel 4.12 R-Square**

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Mengikuti ERPSim	<b>0.661</b>	<b>0.646</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada variabel Mengikuti ERPSim mempunyai nilai sebesar 0,646. Berdasarkan nilai *R-Square* tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel dependen yaitu Mengikuti ERPSim dari penelitian ini dapat dijelaskan dengan variabel independent penelitian ini yang terdiri Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasi, Sikap, dan Pengendalian perilaku sebesar 64,6%, sedangkan sisanya yaitu 35,4% dapat dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

#### 4.4.2.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data yang telah diuji hubungan antar variabel. Pada penelitian uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai dari t-statistik dan nilai *p-value*. Setiap hipotesis dapat dinyatakan diterima jika nilai t-statistik > t-tabel dan *p-value* < 0,05 serta arah dari koefisien regresi sebagaimana yang sudah dihipotesiskan. Dengan demikian hasil penelitian dari *p-value* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Path Coefficients**

Hipotesis	Path	Original Sample (O)	P-Value	Keterangan
H1	PE→BI	0,178	<b>0,012</b>	Diterima
H2	EE→BI	0,176	<b>0,031</b>	Diterima
H3	SI→BI	0,240	<b>0,002</b>	Diterima
H4	FC→BI	0,165	<b>0,023</b>	Diterima
H5	AB→BI	0,334	<b>0,000</b>	Diterima
H6	PC→BI	-0,074	0,358	Tidak Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, 2022.

##### a. Hubungan antara Ekspektasi Kinerja (PE) dengan Minat Mengikuti

##### ERPSim (BI)

Hipotesis pertama atau hubungan pertama pada penelitian ini ekspektasi kinerja dengan minat mengikuti ERPSim dimana menyatakan bahwa hubungan berpengaruh positif. Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hubungan dari ekspektasi kinerja dengan minat mengikuti ERPSim memiliki original sampel positif 0,103 maka sesuai dengan arah yang dihipotesiskan serta nilai dari *p-value* sebesar 0,012 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Minat Mengikuti ERPSim. Berdasarkan hasil dari uji tersebut maka **hipotesis pertama (H1) diterima.**

Dari hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ERPSim. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga tingkat untuk minat mengikuti ERPSim pada minat mahasiswa tidak meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat saat mengikuti/menggunakan sistem ERPSim atau mahasiswa mendapatkan apa yang mereka butuhkan seperti peningkatan pembelajaran pada saat mengikuti ERPSim tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Chao (2019), Alamiah et. al. (2019), Garone et al. (2019), Gunasinghe et al. (2020), dan Faqih & Jaradat (2021) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap akademisi dalam penggunaan e-learning atau pembelajaran menggunakan teknologi.

#### **b. Hubungan antara Ekspektasi Usaha (EE) dengan Minat Mengikuti**

##### **ERPSim (BI)**

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa hubungan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ERPSim. Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 4.13 dimana hubungan tersebut memiliki nilai *original sample* yang mempunyai arah positif sebesar 0,176 maka dapat disimpulkan sesuai arah yang sudah dihipotesiskan serta mempunyai nilai P atau *p*-

*value* sebesar 0,031 dimana lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan signifikansi. Dapat disimpulkan bahwa hubungan dari ekspektasi usaha dengan Minat Mengikuti ERPSim berpengaruh positif signifikan. Dengan demikian maka **hipotesis kedua (H2) diterima.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti ERPSim. Dengan demikian dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat ekspektasi usaha maka secara signifikan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden atau mahasiswa dalam menggunakan ERPSim terdapat kemudahan sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Hal tersebut tentunya searah dengan penelitian sebelumnya oleh Chao (2019), Alamiah et. al. (2019), Garone et al. (2019), dan Gunasinghe et al. (2020) dimana ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-learning* dan *mobile learning*. Selain itu penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian Faqih & Jaradat (2021) dimana ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi AR dalam pembelajaran.

**c. Hubungan antara Pengaruh Sosial (SI) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Hipotesis ketiga dalam penelitian yang menyatakan bahwa hubungan dari pengaruh sosial dan minat mengikuti ERPSim yang berpengaruh positif. Pada tabel 4.13 hubungan tersebut memiliki *original sample* (O) yang berarah positif maka

sesuai dengan arah pada hipotesis tersebut yaitu sebesar 0,240 serta nilai dari *p-value* yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 sehingga dikatakan signifikan. Dengan demikian maka hubungan dari pengaruh sosial secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ERPSim. Sehingga **hipotesis ketiga (H3) diterima.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 maka diketahui bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Dengan demikian hasil ini membuktikan bahwa semakin besar atau tinggi tingkat pengaruh sosial maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim secara signifikan.

Hal ini berkaitan dengan tingkat tingginya pengaruh orang lain atau sosial terhadap individu dapat mempengaruhi untuk minat mengikuti ERPSim. Maka dari itu hasil penelitian menjelaskan bahwa responden atau mahasiswa mengikuti ERPSim dikarenakan adanya pengaruh atau ajakan dari orang di sekitarnya. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Garone et al. (2019), Gunasinghe et al. (2020), dan Faqih & Jaradat (2021) dimana pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap akademisi menggunakan e-learning dan mobile learning serta pembelajaran dengan AR.

#### **d. Hubungan antara Kondisi yang memfasilitasi (FC) dengan Minat**

##### **Mengikuti ERPSim (BI)**

Hipotesis keempat yaitu pernyataan bahwa hubungan dari kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ERPSim. Berdasarkan tabel 4.13 dimana *original sample* menunjukkan arah seperti yang dihipotesiskan

yaitu positif yang sebesar 0,165 dengan p-value yang lebih kecil dari nilai 0,05 dengan nilai 0,023 yang berarti menunjukkan signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ERPSim. Maka **hipotesis keempat (H4) diterima.**

Hasil penelitian pada tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Maka hasil ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat yang memfasilitasi maka tingkat untuk minat mengikuti ERPSim juga meningkat secara signifikan.

Hasil positif signifikan tersebut dapat terjadi dikarenakan responden merasa memerlukan akses atau infrastruktur yang memadai guna diperlukan untuk mengikuti ERPSim. Hal tersebut tentunya juga sejalan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alamiah et. al. (2019), Garone et al. (2019), dan Gunasinghe et al. (2020), dimana kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap akademisi dalam menggunakan *e-learning* dan *m-learning*, serta penelitian Faqih & Jaradat (2021) yang menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan AR dalam edukasi.

**e. Hubungan antara Sikap (AB) dengan Minat Mengikuti ERPSim (BI)**

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah hubungan dari sikap berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ERPSim. Dapat dilihat dari table 4.13 yang menunjukkan bahwa hubungan ini memiliki nilai *original sample* sebesar 0,145 yang menyatakan berarah positif dan juga mempunyai nilai *p-value* sebesar



0,000 dimana lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mengikuti ERPSim. Sehingga kesimpulannya **hipotesis kelima (H5) diterima.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat menjelaskan bahwa variabel sikap secara secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ERPSim. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi sikap individu maka tingkat minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim juga akan meningkat.

Dengan demikian responden merasa untuk mengikuti ERPSim membutuhkan keyakinan perilaku individu untuk mengikuti ERPSim. Dengan demikian hasil tersebut kembali sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Gómez-Ramirez et al. (2019) Sakdiyah et al. (2019) dan Cheng (2019) dimana menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap akademisi untuk menggunakan pembelajaran *m-learning* dan *e-learning*. Selain itu pada penelitian oleh Qasim & Alhamad (2020) dimana sikap berpengaruh positif terhadap penggunaan *machine learning*.

#### **f. Hubungan antara Pengendalian Perilaku (PC) dengan Mengikuti ERPSim (BI)**

Hipotesis terakhir atau keenam yang hubungan antara pengendalian perilaku terhadap ERPSim berpengaruh positif. Berdasarkan tabel 4.13 yang menunjukkan nilai *original sample* yang negatif yaitu sebesar -0,074 sehingga tidak sejalan dengan yang di hipotesiskan dengan p-value yang melebihi 0,05 dimana nilai signifikansi atau p-value menunjukkan angka 0.358 maka dikatakan tidak

signifikan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian perilaku secara negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ERPSim. Dengan demikian **hipotesis keenam (H6) tidak diterima.**

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat diketahui bahwa variabel pengendalian perilaku tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat pengendalian perilaku tidak akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim secara signifikan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden merasa tidak perlu pengendalian perilaku yang lebih dalam mengikuti ERPSim. Hal ini menjadikan bertolak belakangnya penelitian dengan penelitian terdahulu dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Gómez-Ramirez et al. (2019) Sakdiyah et al. (2019) dan Cheng (2019) menunjukkan bahwa pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap akademisi untuk menggunakan *e-learning* dan *m-learning*.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konstruk UTAUT dan TPB terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, yang terdiri dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, sikap, dan pengendalian perilaku. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengikuti/menggunakan ERPSim. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Variabel pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, maka hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, maka hipotesis keempat (H4) diterima.
5. Variabel sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, maka hipotesis kelima (H4) diterima.

6. Variabel pengendalian perilaku berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim, dengan demikian hipotesis keenam (H6) tidak diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian, peneliti menyadari adanya kesulitan dan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Harapan peneliti kedepannya penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan dari penelitian, Beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti sebagai berikut:

1. Keterbatasan pertama ditemui pada metode pengumpulan data yang dimana menggunakan metode survey kuesioner secara online yang dilakukan untuk mengisi angket oleh responden secara langsung. Kelemahan dari metode tersebut adalah pada pengambilan data yang dapat berkemungkinan responden tidak serius atau tidak secara jujur memberikan jawaban sesuai keadaan. tidak adanya kontrol secara langsung kepada responden yang memungkinkan kecurangan tersebut terjadi.
2. Yang kedua penelitian ini hanya terbatas pada variabel independen yang hanya terhubung dengan variabel dependen, dimana terdapat kemungkinan variabel pendukung lain yang dapat digunakan dalam penelitian.
3. Keterbatasan lain yaitu penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi FBE UII. Dengan demikian responden hanya mencakup 1 universitas saja, dimana terdapat beberapa universitas di Indonesia yang sudah menyelenggarakan ERPSim.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, dengan pengembangan studi dan topik yang sesuai maupun relevan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Dengan pertimbangan keterbatasan penelitian ini, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Penelitian untuk masa yang akan datang diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian yang dimana tidak hanya berfokus pada mahasiswa 1 universitas saja dan menambahkan beberapa universitas yang ada di Indonesia guna memberikan hasil penelitian yang lebih luas.
2. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan konstruk penelitian yang lain, atau mengganti dan menambah variabel yang digunakan dengan variabel yang relevan lainnya.
3. Bagi mahasiswa yang akan ingin mengambil ERPSim, berdasarkan penelitian yang mendapatkan kesimpulan bahwa responden percaya ERSim tersebut mempunyai manfaat dan mudah untuk digunakan, sehingga sebaiknya mengambil pembelajaran simulasi ERSim.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan juga universitas. Dimana berdasarkan hasil penelitian yaitu konstruk yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti ERPSim.

Dengan demikian maka pengguna merasa bahwa ERPSim mempunyai manfaat jika digunakan serta mudah jika digunakan, selain itu pengguna juga merasa mereka menyukai atau berpandangan positif terhadap ERPSim, sehingga hal ini tentunya dapat memberikan acuan bagi universitas untuk lebih mengintensifkan dan juga mengembangkan ERPSim atau kegiatan semacamnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran simulasi proses bisnis.

Implikasi penelitian bagi mahasiswa yaitu dapat memberi pandangan bagi mereka yang ingin mengambil atau mengikuti ERPSim, dimana berdasarkan penelitian ini ERPSim mempunyai manfaat bagi pengguna serta mempunyai sistem yang mudah untuk digunakan. Berdasarkan penelitian ini juga mahasiswa harus mempunyai teman untuk mengikuti ERPSim dimana kegiatan tersebut merupakan pembelajaran kelompok. Selain itu mahasiswa juga perlu mempunyai akses atau infrastruktur yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, M. M. M. (2021). Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7205–7224. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10573-5>
- Abdi, H. (2010). Partial least squares regression and projection on latent structure regression (PLS Regression). *John Wiley & Sons, Inc.*  
<https://doi.org/10.1002/wics.051>
- Acar, M. F., Tarim, M., Zaim, H., Zaim, S., & Delen, D. (2017). Knowledge management and ERP: Complementary or contradictory? *International Journal of Information Management*, 37(6), 703–712.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.05.007>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). Residual Effects of Past on Later Behavior: Habituation and Reasoned Action Perspectives. In *Personality and Social Psychology Review* (Vol. 6, Issue 2, pp. 107–122). Lawrence Erlbaum Associates Inc.  
[https://doi.org/10.1207/S15327957PSPR0602\\_02](https://doi.org/10.1207/S15327957PSPR0602_02)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes Personality and Behaviour* ((2nd ed)). Open University Press.
- Ajzen, I. (2012). The theory of planned behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* (pp. 438–459). SAGE Publications Inc.  
<https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Almaiah, M. A., Alamri, M. M., & Al-Rahmi, W. (2019). Applying the UTAUT Model to Explain the Students' Acceptance of Mobile Learning System in Higher Education. *IEEE Access*, 7, 174673–174686.  
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2957206>
- Chao, C. M. (2019). Factors determining the behavioral intention to use mobile learning: An application and extension of the UTAUT model. *Frontiers in Psychology*, 10(JULY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>
- Chauhan, S., & Jaiswal, M. (2016). Determinants of acceptance of ERP software training in business schools: Empirical investigation using UTAUT model. *International Journal of Management Education*, 14(3), 248–262.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2016.05.005>

- Chen, L., Keys, A., & Gaber, D. (2015). *How Does ERPsim Influence Students' Perceived Learning Outcomes in an Information Systems Course? An Empirical Study*. [https://erpsim.hec.ca/en/about/participating\\_universities](https://erpsim.hec.ca/en/about/participating_universities)
- Chen, Y.-C., Lin, Y.-C., Yeh, R. C., & Lou, S.-J. (2013). EXAMINING FACTORS AFFECTING COLLEGE STUDENTS' INTENTION TO USE WEB-BASED INSTRUCTION SYSTEMS: TOWARDS AN INTEGRATED MODEL. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(2).
- Cheng, E. W. L. (2019). Choosing between the theory of planned behavior (TPB) and the technology acceptance model (TAM). *Educational Technology Research and Development*, 67(1), 21–37. <https://doi.org/10.1007/s11423-018-9598-6>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Faqih, K. M. S., & Jaradat, M. I. R. M. (2021). Integrating TTF and UTAUT2 theories to investigate the adoption of augmented reality technology in education: Perspective from a developing country. *Technology in Society*, 67. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101787>
- Garone, A., Pynoo, B., Tondeur, J., Cocquyt, C., Vanslambrouck, S., Bruggeman, B., & Struyven, K. (2019). Clustering university teaching staff through UTAUT: Implications for the acceptance of a new learning management system. *British Journal of Educational Technology*, 50(5), 2466–2483. <https://doi.org/10.1111/bjet.12867>
- Goh, S. L., Lada, S., Muhammad, M. Z., Asri, A., & Ibrahim, A. (2011). An Exploration of Social Networking Sites (SNS) Adoption in Malaysia Using Technology Acceptance Model (TAM). In *Article in Journal of Internet Banking and Commerce*. <http://www.arraydev.com/commerce/jibc/>
- Gómez-Ramirez, I., Valencia-Arias, A., & Duque, L. (2019). Approach to M-learning Acceptance Among University Students. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i4.4061>
- Gunasinghe, A., Hamid, J. A., Khatibi, A., & Azam, S. M. F. (2020). The adequacy of UTAUT-3 in interpreting academicians' adoption to e-Learning in higher education environments. *Interactive Technology and Smart Education*, 17(1), 86–106. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2019-0020>



- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Kaliisa, R., Palmer, E., & Miller, J. (2019). Mobile learning in higher education: A comparative analysis of developed and developing country contexts. *British Journal of Educational Technology*, 50(2), 546–561. <https://doi.org/10.1111/bjet.12583>
- Labonte-LeMoyne, E., Leger, P. M., Robert, J., Babin, G., Charland, P., & Michon, J. F. (2017). Business intelligence serious game participatory development: lessons from ERPsim for big data. *Business Process Management Journal*, 23(3), 493–505. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-12-2015-0177>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (Jane P. (2018). *Management Information Systems : Managing the Digital Firm* (Fifteenth Edition). Pearson Education Limited.
- Léger, P.-Majorique., Pellerin, Robert., Robert, Jacques., Babin, Gilbert., Lyle, Derick., & Wagner, B. (2017). *Manufacturing Game* (2017th-2018 Edition ed.). ERPsim Lab, HEC Montréal.
- Mohd Yatim, S., Goh, C. F., & Mohamad, R. Z. (2018). Factors Influencing Use of Monsoonsim Business Simulation by UTM Undergraduate Students. *International Journal of Learning and Development*, 8(2), 61. <https://doi.org/10.5296/ijld.v8i2.13073>
- Nadlifatin, R., Ardiansyahmiraja, B., & Persada, S. F. (2020). The measurement of university students' intention to use blended learning system through technology acceptance model (tam) and theory of planned behavior (TPB) at developed and developing regions: Lessons learned from Taiwan and Indonesia. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(9), 219–230. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i09.11517>
- Nah, F. F. H., Eschenbrenner, B., Claybaugh, C. C., & Koob, P. B. (2019). Gamification of enterprise systems. *Systems*, 7(1). <https://doi.org/10.3390/systems7010013>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.*

- Qasim, A., & Alhamad, M. (2020). Predicting the Intention to use Mobile Learning: A Hybrid SEM- Machine Learning Approach. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, 9(03).  
www.ijert.org
- Riemenschneider, C. K., Hardgrave, B. C., & Davis, F. D. (2002). Explaining Software Developer Acceptance of Methodologies: A Comparison of Five Theoretical Models. *IEEE Transactions on Software Engineering*, 26.
- Robson, K., Plangger, K., Kietzmann, J. H., McCarthy, I., & Pitt, L. (2015). Is it all a game? Understanding the principles of gamification. *Business Horizons*, 58(4), 411–420. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2015.03.006>
- Roger, B., & Sekaran, U. (2019). *Research Methods for Business; a Skill Building Approach* (8th Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Roscoe, T. J. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* (2th Edition). Holt, Rinehart and Winston.
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI (1), 120–126.
- SAP. (2021). *From Inventing the Enterprise Software Sector to Helping the World Run Better THE EARLY YEARS*. [www.sap.com/copyright](http://www.sap.com/copyright)
- Setyono, P., & Arnandiansyah, H. (2018). The influence of ERP simulation on enterprise system learning outcome. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sung, H.-N., Jeong, D.-Y., Jeong, Y.-S., & Shin, J.-I. (2015). The Relationship among Self-Efficacy, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Behavioral Intention in Mobile Learning Service. *International Journal of U- and e- Service, Science and Technology*, 8, 197–206. <https://doi.org/10.14257/ijunesst.2015.8.9.21>
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization Utilization of Personal Computers Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization1. In *Quarterly* (Vol. 15, Issue 1).
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS*

*Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.  
<https://doi.org/10.2307/30036540>

Venkatesh, V., Walton, S. M., & Thong, J. Y. L. (2012). *Quarterly Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology1*. <http://about.jstor.org/terms>



**DAFTAR LAMPIRAN  
LAMPIRAN 1**

**KUESIONER PENELITIAN**

**“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Mengikuti  
ERPSim”**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Haekal Nur Afrianto, mahasiswa dari program studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI ERPSIM".

Adapun kriteria dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2018-2021
2. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang pernah menggunakan/mengikuti ERPSim

Dengan demikian peneliti berharap ketersediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan lengkap serta jujur sesuai pengalaman dari Saudara/i. Mengenai semua informasi dari identitas serta jawaban responden yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan sepenuhnya sebagai bahan penelitian ini. Atas ketersediaan dan bantuan dari Saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

## **BAGIAN 1**

### **DATA RESPONDEN**

Bagian ini berisi informasi tentang identitas responden. Jawablah dengan mengisi titik-titik pada tempat yang disediakan; dan tanda (v) pada jawaban dari saudara/i dan jawab dengan sesuai.

1. Email:
2. Nama Responden (Boleh Inisial):
3. Jenis Kelamin:  Laki-laki  Perempuan
4. Angkatan:  
 2017  2018  2019  2020  2021
5. Apakah Saudara/i mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia:  
 Ya  
 Tidak
6. Apakah Saudara/i pernah menggunakan/mengikuti ERPSim:  
 Pernah  
 Belum
7. Nomor HP aktif (Guna keperluan hadiah berupa gopay/ovo/dll):

## BAGIAN 2

### Kuesioner Penelitian

#### Petunjuk Pengisian

Dimulai pada bagian ini dan seterusnya (Bagian A s/d G) berisikan pernyataan atas pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam setiap indikator pernyataan Saudara/i responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban pada kolom yang sesuai dengan keadaan Saudara/i

**1: Sangat Tidak Setuju**

**2: Tidak Setuju**

**3: Setuju**

**4: Sangat Setuju**

#### 1. BAGIAN A

Pertanyaan	1	2	3	4
1. Saya merasa mengikuti ERPSim bermanfaat untuk saya.				
2. Mengikuti ERPSim memberi saya kesempatan untuk mengakses teknologi terdepan.				
3. Saya menemukan ERPSim akan berguna untuk pekerjaan saya.				
4. Mengikuti ERPSim akan meningkatkan produktivitas saya.				

#### 2. BAGIAN B

Pertanyaan	1	2	3	4
1. Saya merasa sistem pada ERPSim mudah untuk dipelajari.				
2. Cukup mudah bagi saya untuk memahami sistem ERPSim.				
3. Berinteraksi dengan sistem ERPSim jelas dan mudah dimengerti.				
4. Mempelajari untuk mengoperasikan sistem ERPSim mudah bagi saya.				

#### 3. BAGIAN C

Pertanyaan	1	2	3	4
------------	---	---	---	---

1. Rekan saya menyarankan saya untuk mengikuti ERPSim.				
2. Dosen saya menyarankan saya untuk mengikuti ERPSim.				
3. Orang terdekat saya menyarankan saya untuk mengikuti ERPSim.				

#### 4. BAGIAN D

Pertanyaan	1	2	3	4
1. Saya mempunyai akses untuk mengikuti ERPSim.				
2. Saya mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengikuti ERPSim.				
3. Saya nyaman mempelajari software ERPSim.				

#### 5. BAGIAN E

Pertanyaan	1	2	3	4
1. ERPSim membuat pembelajaran lebih menarik.				
2. Menurut saya mengikuti ERPSim adalah ide yang bagus.				
3. Saya menyukai pekerjaan yang berkaitan dengan sistem teknologi.				
4. Saya menyukai segala aspek tentang teknologi.				

#### 6. BAGIAN F

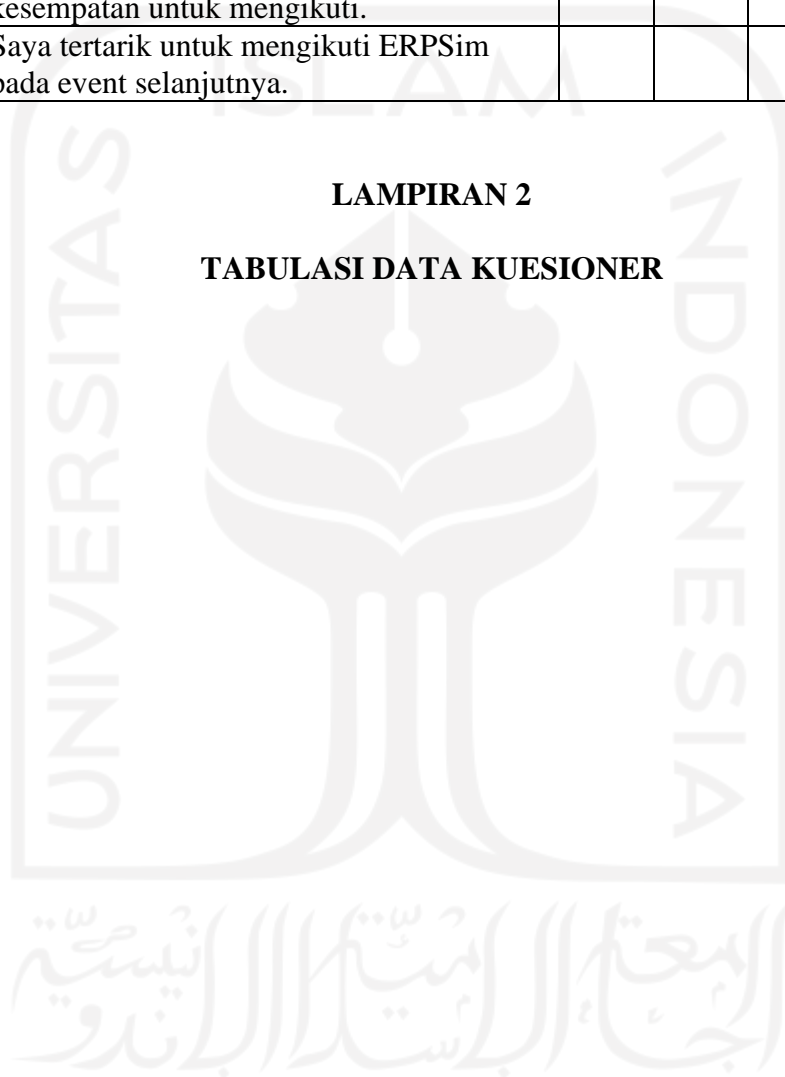
Pertanyaan	1	2	3	4
1. Saya mengikuti ERPSim karena kemauan saya.				
2. Saya memiliki kemampuan untuk mengikuti ERPSim.				
3. Saya mahir dalam mempelajari ERPSim				
4. Dengan mengikuti ERPSm saya dapat memahami mengenai bisnis terintegrasi.				

#### 7. BAGIAN G

Pertanyaan	1	2	3	4
------------	---	---	---	---

1. Saya tertarik mengikuti ERPSim dikarenakan peluang kerja lebih besar di masa depan.				
2. Saya tertarik mengikuti ERPSim untuk mempelajari sistem ERP.				
3. Saya tertarik mengikuti ERPSim dikarenakan saya memiliki akses atau kesempatan untuk mengikuti.				
4. Saya tertarik untuk mengikuti ERPSim pada event selanjutnya.				

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA KUESIONER**





Responden	Ekspektasi Kinerja					Ekspektasi Usaha				
	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	Tota l	EE 1	EE 2	EE 3	EE 4	Tota l
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12	1	1	1	2	5
7	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
8	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15
9	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14
10	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14
11	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
12	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
14	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
15	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13
16	2	2	1	1	6	1	1	1	1	4
17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
18	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15
19	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
22	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
23	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11
24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
25	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
28	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
29	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
30	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
31	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13
32	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15
33	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
34	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
35	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15
36	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15
37	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
38	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12

39	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
40	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
42	2	3	2	3	10	2	1	3	2	8
43	4	4	4	4	16	4	4	1	4	13
44	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15
45	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
46	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
47	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14
48	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
49	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
50	2	3	3	2	10	4	3	4	4	15
51	3	3	4	4	14	2	3	4	3	12
52	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
54	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
55	3	2	3	2	10	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
57	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
58	2	2	4	4	12	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
60	2	3	2	3	10	3	4	4	4	15
61	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
62	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
63	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15
64	3	3	4	4	14	2	3	2	3	10
65	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14
66	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
67	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
68	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
69	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
70	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
71	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
72	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
76	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
77	2	2	3	3	10	4	3	4	4	15
78	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
79	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12

80	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13
81	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
82	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
85	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
88	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
89	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
91	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
92	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
93	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15
94	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15
95	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
96	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
97	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
98	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
100	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11
101	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14
102	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13
103	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
104	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15
105	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
106	4	4	2	2	12	4	4	4	4	16
107	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15
108	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
109	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
110	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15
111	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
112	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
113	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
114	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14
115	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
116	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14
117	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
118	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
119	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
120	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

121	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
122	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
124	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
125	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
126	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
127	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
128	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15
129	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
130	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
131	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
132	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
133	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
134	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
135	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
136	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
137	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
138	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
139	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
140	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
141	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14

Responden	Pengaruh Sosial				Kondisi Yang Memfasilitasi			
	SI1	SI2	SI3	Total	FC1	FC2	FC3	Total
1	4	4	4	12	4	4	4	12
2	3	4	3	10	4	3	4	11
3	4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	4	3	10	4	4	4	12
5	4	4	4	12	4	4	4	12
6	4	3	3	10	3	2	4	9
7	4	4	4	12	4	4	4	12
8	4	4	4	12	4	3	3	10
9	3	3	3	9	4	4	4	12
10	4	4	4	12	4	4	4	12
11	4	4	4	12	3	4	4	11
12	3	3	3	9	3	4	4	11
13	4	3	4	11	4	3	4	11
14	4	3	4	11	4	3	4	11
15	4	3	4	11	3	3	3	9
16	1	2	1	4	3	3	1	7
17	3	3	3	9	4	4	4	12

18	3	4	3	10	4	3	4	11
19	2	3	3	8	3	3	3	9
20	3	4	3	10	4	3	4	11
21	4	4	4	12	4	4	4	12
22	4	3	4	11	4	3	4	11
23	3	3	3	9	4	3	3	10
24	4	4	4	12	3	3	3	9
25	4	4	4	12	4	3	3	10
26	3	3	3	9	4	3	4	11
27	4	3	4	11	3	4	3	10
28	3	4	3	10	4	4	4	12
29	3	3	3	9	4	4	4	12
30	4	3	4	11	4	4	4	12
31	3	3	3	9	4	4	4	12
32	4	4	4	12	4	4	4	12
33	3	4	3	10	4	4	4	12
34	3	3	3	9	4	3	4	11
35	4	4	4	12	4	4	4	12
36	4	4	4	12	4	4	4	12
37	4	3	4	11	4	4	3	11
38	3	3	3	9	3	3	4	10
39	4	4	4	12	3	4	4	11
40	3	3	3	9	4	4	3	11
41	4	4	4	12	3	4	4	11
42	2	3	2	7	1	2	1	4
43	4	4	4	12	4	4	3	11
44	4	4	4	12	4	4	4	12
45	4	4	4	12	4	4	4	12
46	3	4	3	10	4	4	4	12
47	4	4	4	12	3	3	3	9
48	4	3	4	11	4	4	3	11
49	4	3	4	11	4	3	4	11
50	4	3	4	11	4	3	4	11
51	4	4	4	12	4	4	3	11
52	4	4	4	12	4	3	4	11
53	4	4	4	12	4	4	4	12
54	4	4	4	12	4	4	3	11
55	3	3	3	9	4	4	3	11
56	4	3	4	11	4	4	3	11
57	3	4	3	10	4	4	3	11
58	4	4	4	12	3	4	3	10

59	3	3	3	9	4	3	4	11
60	4	4	4	12	4	4	4	12
61	3	4	3	10	4	4	4	12
62	3	4	3	10	3	4	4	11
63	3	4	3	10	4	4	4	12
64	3	3	3	9	3	4	4	11
65	4	3	4	11	4	4	3	11
66	4	3	4	11	4	4	4	12
67	4	4	4	12	3	3	3	9
68	3	4	3	10	4	3	4	11
69	3	4	3	10	3	3	3	9
70	4	4	4	12	4	3	4	11
71	3	4	3	10	3	3	3	9
72	4	4	4	12	3	3	3	9
73	3	3	3	9	3	3	4	10
74	4	4	4	12	4	4	4	12
75	3	3	3	9	4	4	4	12
76	3	3	3	9	4	4	4	12
77	3	3	3	9	3	3	3	9
78	4	4	4	12	4	4	4	12
79	4	4	4	12	3	4	3	10
80	3	4	3	10	4	4	4	12
81	4	4	4	12	4	4	4	12
82	4	4	4	12	4	4	4	12
83	3	3	3	9	4	4	4	12
84	4	4	4	12	4	4	4	12
85	4	4	4	12	4	4	4	12
86	3	3	3	9	4	4	4	12
87	4	4	4	12	4	4	3	11
88	2	2	2	6	2	2	2	6
89	4	4	4	12	3	3	3	9
90	4	4	4	12	3	3	4	10
91	4	4	4	12	4	4	3	11
92	4	4	4	12	4	4	4	12
93	3	4	3	10	3	4	3	10
94	3	3	3	9	3	3	4	10
95	3	3	3	9	4	4	3	11
96	4	4	4	12	4	3	4	11
97	4	3	4	11	4	4	3	11
98	3	3	3	9	4	4	3	11
99	4	4	4	12	3	3	3	9

100	4	3	4	11	3	3	4	10
101	3	4	3	10	3	4	3	10
102	4	4	4	12	4	4	4	12
103	4	4	4	12	3	4	3	10
104	4	4	4	12	3	3	4	10
105	3	3	3	9	2	3	2	7
106	4	4	4	12	4	3	4	11
107	4	4	4	12	4	4	4	12
108	4	4	4	12	4	4	4	12
109	4	4	4	12	4	4	4	12
110	4	4	4	12	4	4	4	12
111	4	4	4	12	4	4	3	11
112	4	4	4	12	4	4	4	12
113	4	4	4	12	4	4	4	12
114	4	4	4	12	4	4	4	12
115	4	4	4	12	3	4	4	11
116	4	4	4	12	4	4	4	12
117	4	4	4	12	4	4	3	11
118	3	4	3	10	4	4	4	12
119	4	4	4	12	3	4	3	10
120	4	4	4	12	3	4	4	11
121	3	4	3	10	4	4	4	12
122	4	4	4	12	4	4	4	12
123	4	4	4	12	4	4	4	12
124	4	4	4	12	4	4	4	12
125	4	4	4	12	4	4	4	12
126	4	4	4	12	4	4	4	12
127	4	4	4	12	4	4	4	12
128	3	3	3	9	4	3	4	11
129	4	4	4	12	3	3	4	10
130	4	4	4	12	4	4	4	12
131	4	4	4	12	4	4	4	12
132	4	4	4	12	3	3	4	10
133	3	4	3	10	4	4	4	12
134	4	4	4	12	4	4	4	12
135	4	4	4	12	3	4	4	11
136	4	4	4	12	4	4	4	12
137	3	3	3	9	4	4	4	12
138	4	4	4	12	3	3	4	10
139	3	4	3	10	4	4	4	12
140	4	4	4	12	4	4	4	12

141	4	4	4	12	4	4	4	12
-----	---	---	---	----	---	---	---	----

Responden	Sikap					Pengendalian Perilaku				
	AB 1	AB 2	AB 3	AB 3	Tota l	PC 1	PC 2	PC 3	PC 4	Tota l
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	4	2	3	12	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
11	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
12	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14
13	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
14	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
15	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
16	1	2	1	1	5	1	3	3	3	10
17	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
18	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
20	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
22	3	3	4	3	13	3	4	4	3	14
23	4	4	2	2	12	3	3	3	3	12
24	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
25	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
26	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14
27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
29	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
30	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
31	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15
32	3	4	4	4	15	3	4	4	3	14
33	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14
34	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
36	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14



37	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
38	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15
39	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13
40	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
42	3	3	2	4	12	2	2	1	1	6
43	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
44	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15
45	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14
46	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
48	4	4	3	4	15	3	4	4	3	14
49	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15
50	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15
51	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
52	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
56	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
57	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
58	4	4	3	4	15	2	3	4	4	13
59	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14
60	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
61	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
62	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
64	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16
65	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
66	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14
67	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15
68	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15
69	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
70	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
71	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
72	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15
73	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15
74	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14
75	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
76	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
77	3	3	2	2	10	3	3	1	1	8

78	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
79	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15
80	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
81	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
82	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
83	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
84	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
85	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
86	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
87	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
88	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9
89	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
90	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
91	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
93	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
94	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14
95	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12
96	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
97	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
98	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16
99	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15
100	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
101	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
102	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
103	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
104	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
105	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10
106	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13
107	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
108	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
109	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14
110	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
111	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
112	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
113	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
114	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
115	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
116	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
117	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
118	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

119	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
120	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
121	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
122	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
124	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
125	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
126	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
127	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
128	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14
129	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
130	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
131	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
132	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
133	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
134	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
135	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
136	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
137	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
138	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
139	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
140	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
141	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15

Responden	Mengikuti ERPSim				Total
	BI1	BI2	BI3	BI4	
1	4	4	4	4	16
2	3	3	3	4	13
3	4	4	4	4	16
4	4	3	4	3	14
5	4	4	4	4	16
6	2	3	3	2	10
7	4	4	4	3	15
8	4	3	4	3	14
9	3	4	4	4	15
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	3	14
13	4	4	4	2	14
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	3	15

16	1	1	1	1	4
17	4	4	4	4	16
18	4	3	4	4	15
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	3	4	3	14
23	3	3	4	3	13
24	4	4	4	4	16
25	4	3	4	3	14
26	4	3	4	3	14
27	3	4	3	3	13
28	3	4	4	4	15
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	3	3	3	4	13
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	3	15
35	4	4	4	4	16
36	3	3	3	4	13
37	4	4	4	3	15
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	3	15
40	3	4	3	4	14
41	4	4	4	4	16
42	2	3	2	3	10
43	4	4	4	4	16
44	3	4	3	4	14
45	4	3	4	4	15
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	3	4	3	4	14
49	4	4	4	4	16
50	3	4	3	3	13
51	4	3	4	3	14
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	3	3	4	3	13
56	4	4	4	4	16

57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	3	4	15
61	3	4	3	4	14
62	3	4	3	3	13
63	4	4	4	4	16
64	3	4	3	4	14
65	3	4	3	4	14
66	4	3	4	3	14
67	3	3	3	3	12
68	3	4	3	3	13
69	4	4	4	3	15
70	4	4	4	4	16
71	3	3	3	3	12
72	4	4	3	4	15
73	4	3	4	4	15
74	4	4	4	4	16
75	3	3	3	4	13
76	4	4	4	4	16
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	3	3	3	2	11
80	4	4	4	3	15
81	4	4	4	3	15
82	4	4	4	4	16
83	4	4	3	4	15
84	3	4	3	4	14
85	3	4	3	3	13
86	3	3	3	4	13
87	4	4	4	4	16
88	2	2	2	2	8
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	3	4	3	3	13
94	3	3	3	4	13
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	3	4	3	4	14

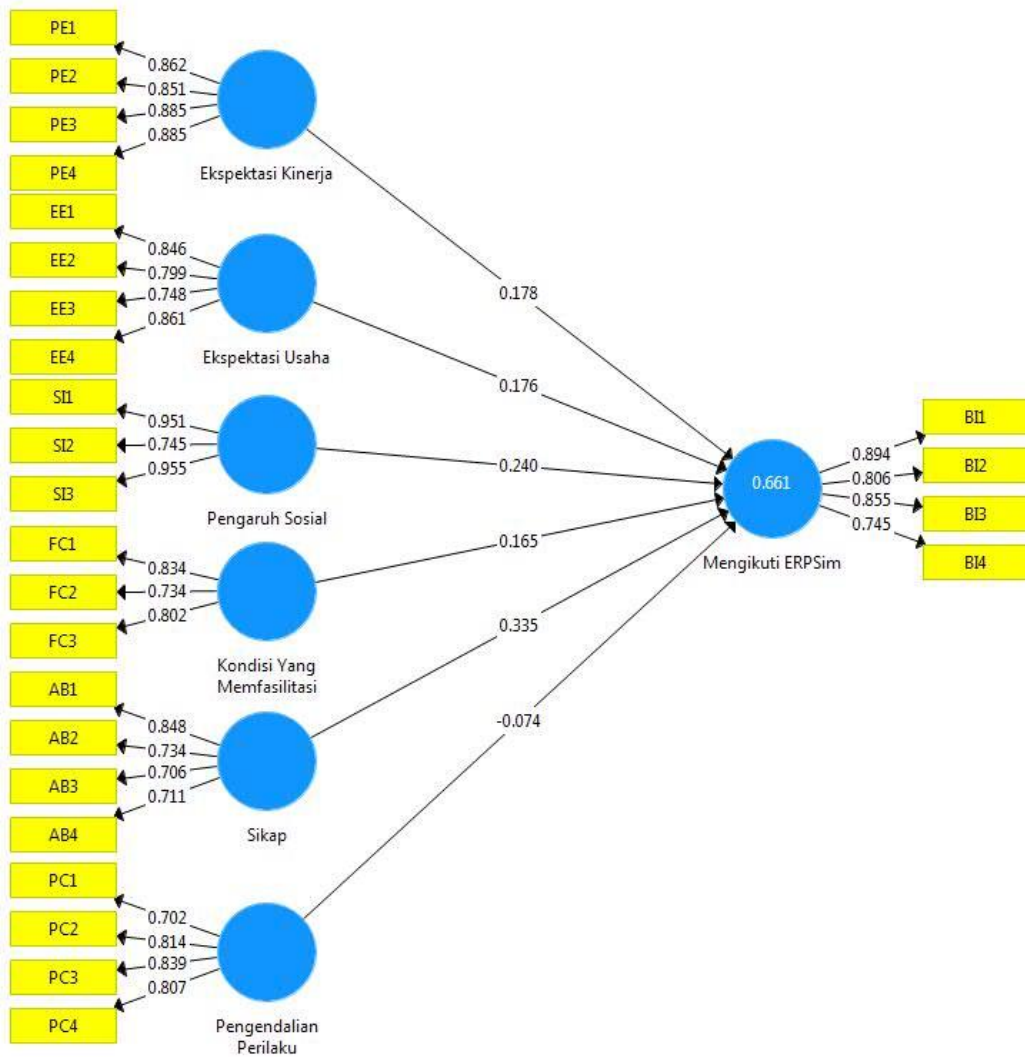
98	4	4	4	4	16
99	4	3	4	4	15
100	4	4	3	4	15
101	3	3	3	4	13
102	4	4	4	4	16
103	4	4	4	4	16
104	4	4	4	4	16
105	3	3	3	2	11
106	3	4	4	4	15
107	4	4	4	4	16
108	4	4	4	4	16
109	4	4	4	3	15
110	4	4	4	4	16
111	4	4	4	4	16
112	4	4	4	4	16
113	4	4	4	4	16
114	4	4	4	4	16
115	4	4	4	4	16
116	4	4	4	4	16
117	4	4	4	4	16
118	3	4	3	4	14
119	4	4	4	4	16
120	4	4	4	4	16
121	4	4	4	4	16
122	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	16
124	4	4	4	4	16
125	4	4	4	4	16
126	4	4	4	4	16
127	4	4	4	4	16
128	3	3	3	3	12
129	4	4	4	4	16
130	4	4	4	3	15
131	4	4	4	4	16
132	4	4	4	4	16
133	4	4	4	4	16
134	4	4	3	4	15
135	4	4	4	4	16
136	4	4	4	4	16
137	4	4	4	4	16
138	3	4	3	4	14

139	4	4	4	4	16
140	4	4	4	3	15
141	4	4	4	4	16



### LAMPIRAN 3

### OUTPUT MODEL PENGUKURAN





**LAMPIRAN 4**  
**OUTER LOADING**

	Ekspektasi Kinerja	Ekspektasi Usaha	Kondisi Yang Memfasilitasi	Mengikuti ERPSim	Pengaruh Sosial	Pengendalian Perilaku	Sikap
AB1							0,848
AB2							0,734
AB3							0,706
AB4							0,711
BI1				0,894			
BI2				0,806			
BI3				0,855			
BI4				0,745			
EE1		0,846					
EE2		0,799					
EE3		0,748					
EE4		0,861					
FC1			0,834				
FC2			0,734				
FC3			0,802				
PC1						0,702	
PC2						0,814	
PC3						0,839	
PC4						0,807	
PE1	0,862						
PE2	0,851						
PE3	0,885						
PE4	0,885						
SI1					0,951		
SI2					0,745		
SI3					0,955		

## LAMPIRAN 5

### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	141	1	4	3,608	0,587
Ekspektasi Usaha	141	1	4	3,652	0,618
Pengaruh Sosial	141	1	4	3,630	0,542
Kondisi Yang Memfasilitasu	141	1	4	3,667	0,545
Sikap	141	1	4	3,715	0,529
Pengendalian Perilaku	141	1	4	3,677	0,552
Mengikuti ERPSim	141	1	4	3,695	0,541

## LAMPIRAN 6

### AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)

Ekspektasi Usaha	0,664
Kondisi Yang Memfasilitasi	0,626
Mengikuti ERPSim	0,684
Pengaruh Sosial	0,791
Pengendalian Perilaku	0,628
Sikap	0,565

## LAMPIRAN 7

### DISCRIMINANT VALIDITY

	Ekspekta si Kinerja	Ekspekta si Usaha	Kondisi Yang Memfasilitasi	Mengikut i ERPSim	Pengaru h Sosial	Pengendali an Perilaku	Si ka p
Ekspektasi Kinerja	0,871						
Ekspektasi Usaha	0,489	0,815					
Kondisi Yang Memfasilitasi	0,496	0,586	0,791				
Mengikuti ERPSim	0,587	0,632	0,577	0,827			
Pengaruh Sosial	0,463	0,451	0,398	0,624	0,889		
Pengendalian Perilaku	0,541	0,603	0,596	0,527	0,470	0,792	
Sikap	0,506	0,623	0,505	0,714	0,570	0,558	0,752

## LAMPIRAN 8

### CONSTRUCT RELIABILITY AND VALIDITY

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ekspektasi Kinerja	0,894	0,898	0,926	0,758
Ekspektasi Usaha	0,830	0,836	0,887	0,664
Kondisi Yang Memfasilitasi	0,701	0,707	0,833	0,626
Mengikuti ERPSim	0,844	0,847	0,896	0,684
Pengaruh Sosial	0,861	0,876	0,918	0,791
Pengendalian Perilaku	0,803	0,806	0,870	0,628
Sikap	0,742	0,753	0,838	0,565

## LAMPIRAN 9

### R-SQUARE

	R Square	Adjusted R Square
Mengikuti ERPSim	0,661	0,646

## LAMPIRAN 10

### PATH COEFFICIENTS

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ekspektasi Kinerja -> Mengikuti ERPSim	0,178	0,173	0,070	2,521	0,012
Ekspektasi Usaha -> Mengikuti ERPSim	0,176	0,167	0,081	2,169	0,031
Kondisi Yang Memfasilitasi -> Mengikuti ERPSim	0,165	0,169	0,072	2,284	0,023
Pengaruh Sosial -> Mengikuti ERPSim	0,240	0,242	0,079	3,050	0,002
Pengendalian Perilaku -> Mengikuti ERPSim	-0,074	-0,056	0,080	0,921	0,358
Sikap -> Mengikuti ERPSim	0,335	0,324	0,082	4,109	0,000